

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah kunci.

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin mengglobalisasi, komunikasi merupakan hal yang paling utama yang dibutuhkan oleh setiap orang atau kelompok agar bisa saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dan bahasa adalah faktor yang mendukung komunikasi itu bisa berlangsung. Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Sedangkan menurut Penggabean (1981:5), berpendapat bahwa bahasa adalah suatu sistem yang mengutarakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah bunyi yang dikeluarkan oleh alat ucap seseorang mengenai sesuatu yang ditangkap oleh panca indranya kemudian menghasilkan sebuah kata atau simbol yang kemudian disepakati oleh setiap orang.

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa layaknya kehidupan manusia, bersifat dinamis sehingga selalu mengalami perkembangan. Dalam mengungkapkan perasaan

manusia yang kompleks tidak jarang pesan yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya ditangkap dengan baik oleh penerima pesan. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan berbahasa yang baik agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima tanpa mengalami distorsi. Kemampuan berbahasa yang baik ditandai dengan kemampuan seseorang untuk memilih dan menggunakan pilihan kata atau gaya bahasa yang tepat ketika berkomunikasi dengan orang lain. Gaya bahasa yang baik dapat menjadi alat terbaik untuk mengungkapkan perasaan. Karena terkadang gaya bahasa yang apa adanya (menggunakan bahasa denotatif) tidak dapat mewakili kompleksitas perasaan manusia. Namun sebaliknya, ketidaksetaraan kemampuan berbahasa juga dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Contoh:

- 1) とてもびっくりした。 **
Totemo bikkuri shita.
 'Sangat terkejut'
- 2) 心臓が止まってほどびっくりした。 **
Shinzou ga tomatte hodo bikkuri shita.
 'Sangat kaget seakan jantung berhenti'.

Contoh di atas adalah perbandingan pengungkapan perasaan dengan dua gaya bahasa yang berbeda. Ketika seseorang ingin mengungkapkan keterkejutannya yang sangat besar dengan gaya bahasa yang apa adanya atau menggunakan makna denotatif (kalimat 1), maka penerima pesan cenderung tidak mengetahui seberapa besar kegembiraannya. Tetapi ketika diungkapkan dengan gaya bahasa kiasan maka dapat diketahui tingkat kegembiraan orang tersebut. Sisi sebaliknya, orang yang

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Lestari (2009)

tidak memiliki kemampuan berbahasa yang baik tidak akan mengerti makna dari ungkapan pada kalimat 2. Karena penggunaan gaya bahasa kiasan merupakan penggunaan atau pemilihan kata (diksi) yang memiliki makna konotatif (tersirat) atau dengan kata lain, makna dari kalimat tersebut tersembunyi di balik kata tersebut. Gaya bahasa kiasan ini digolongkan oleh Keraf (1991: 129) ke dalam gaya bahasa makna tidak langsung. Gaya bahasa berdasarkan ketidaklangsungan makna ini biasanya disebut sebagai *trope* atau *figure of speech*. Kedua istilah ini memiliki pengertian yang sama, yaitu suatu penyimpangan bahasa secara evaluatif atau secara emotif dari bahasa biasa entah dalam ejaan, pembentukan kata, konstruksi (kalimat, klausa, frasa), atau aplikasi sebuah istilah, untuk memperoleh kejelasan, penekanan, hiasan, humor, atau sesuatu efek yang lain. *Trope* atau *figure of speech* dengan demikian memiliki bermacam-macam fungsi: menjelaskan, memperkuat, menghidupkan obyek mati, menstimulasi asosiasi, menimbulkan gelak tawa, atau untuk hiasan.

Penyimpangan bahasa seperti pembentukan kalimat dan tidak lazimnya pemilihan diksi dalam sebuah kalimat sering terlihat dalam sebuah lagu. Seperti lagu-lagu hasil karya dari *L'Arc~en~Ciel*. Lagu-lagu *L'Arc~en~Ciel* dikenal memiliki lirik yang puitis dan romantis sekaligus kaya akan gaya bahasa sehingga pendengar dan penikmat lagunya sering terbawa ke dalam lagu-lagu tersebut. Tetapi gaya bahasa dengan makna konotatif yang terdapat dalam lagu-lagu *L'Arc~en~Ciel* terkadang membuat orang lain kesulitan untuk memaknainya.

Sehingga kenikmatan dan pesan yang ingin disampaikan dari lagu-lagu tersebut tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar lagu-lagu *L'arc~en~ciel*.

Dilatarbelakangi oleh hal-hal tersebut penulis bermaksud untuk meneliti apa saja gaya bahasa yang ada di dalam lagu-lagu *L'Arc-en-Ciel* yang terdapat dalam album *Clicked Singles Best 13* serta makna dari gaya bahasa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apa saja jenis gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam album *L'Arc-en-ciel* yang berjudul *Clicked Singles Best 13*?
- 2) Apa makna yang terkandung di dalam gaya bahasa kiasan yang terdapat pada album *L'Arc-en-ciel* yang berjudul *Clicked Singles Best 13*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui gaya bahasa kiasan apa saja yang terdapat dalam album *L'Arc-en-ciel* yang berjudul *Clicked Singles Best 13*.
- 2) Untuk mengetahui apa makna dari gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam album *L'Arc-en-ciel* yang berjudul *Clicked Singles Best 13*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis: untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan mengenai gaya bahasa.
- 2) Manfaat praktis: diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dan mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan istilah yang digunakan, berikut adalah definisi istilah dari judul yang penulis ajukan, antara lain:

1) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). (Keraf, 2007:113).

2) Bahasa Kiasan

Bahasa kiasan adalah mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik, dan hidup. (Pradopo, 2009:62)

3) L'Arc-en-Ciel

L'Arc~en~Ciel (ラルクアンシエル) adalah nama grup musik Jepang beraliran *J-Rock*.

4) Clicked Singles Best 13

Clicked Singles Best 13 adalah album kompilasi yang dirilis pada tanggal 14 Maret 2001. Album ini terdiri dari 12 lagu pilihan fans *L'Arc~en~Ciel* dan satu lagu baru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai referensi yang relevan dengan penelitian ini. Meliputi pengertian gaya bahasa, gaya bahasa kiasan, makna kata, dan lirik lagu.

2.1 Gaya Bahasa

Banyak para ahli bahasa yang berpendapat mengenai pengertian dan jenis-jenis gaya bahasa. Adapun gaya bahasa menurut beberapa ahli bahasa adalah sebagai berikut, Keraf (2009:112-113) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Tarigan (1985:5) mengemukakan gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek pembicaraan dengan jalan memperbandingkan sesuatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran dengan menggunakan bahasa yang indah dan imajinatif untuk meningkatkan efek pembicaraan.

Penggunaan bahasa memiliki beberapa tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Perine (dalam Djojoseuroto 2006:17) bahwa tujuan gaya bahasa antara lain (1) agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif, (2) agar menghasilkan makna tambahan, (3) agar dapat menambah intensitas dan menambah konkrit sikap dan perasaan penyair, (4) agar makna yang diungkapkan lebih padat. Dengan menggunakan gaya bahasa, seseorang dapat lebih mengekspresikan perasaannya.

Gaya bahasa juga dapat menambah nilai rasa dan memiliki nilai seni tinggi sehingga apabila digunakan dalam suatu karya sastra seperti lagu akan menambah kenikmatan bagi pendengarnya.

Ada berbagai macam gaya bahasa yang memiliki berbagai macam fungsi dan situasi penggunaan yang berbeda, salah satu diantaranya adalah gaya bahasa kiasan.

2.2 Gaya Bahasa Kiasan

Gaya bahasa kiasan atau majas dalam bahasa Jepang disebut 比喩 (*hiyu*).

Hiyu adalah penjelasan sesuatu hal dengan meminjam kata yang mirip untuk mengungkapkannya (dikutip dari dictionary.go.nee.jp). Gaya bahasa kiasan

menurut Pradopo (2009:264) adalah mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik dan hidup.

Sedangkan menurut Chaer (2002:77), semua bentuk bahasa (baik kata, frasa, maupun kalimat) yang tidak merujuk pada arti sebenarnya (makna leksikal atau makna denotatif) disebut mempunyai arti kiasan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa konotatif dengan mengiaskan suatu hal

dengan hal lain dengan tujuan-tujuan tertentu. Pengiaskan ini bertujuan untuk menambah nilai rasa dan ekspresi dari kata, frasa, klausa maupun kalimat. Dengan

begitu pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik karena terdapat penekanan ekspresi pada bagian-bagian tertentu yang dianggap dapat meningkatkan pemahaman pada lawan bicara.

Berikut ini adalah jenis bahasa kiasan (majas) yang dibagi menjadi 4 kelompok (Lestari, 2009:20-24):

1. Perbandingan 比較 (*Hikaku*)

Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing gaya bahasa kiasan perbandingan, yang terdiri dari asosiasi 比較 (*Hikaku*), metafora 隱喩 (*Inyu*), Personifikasi 擬人法 (*Gijinhou*), Eufimisme 婉曲 (*Enkyoku*), Hiperbola 誇張法 (*Kochouhou*).

a. Asosiasi 直喩 (*Chokuyu*)

Asosiasi atau simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Yang dimaksud dengan perbandingan yang bersifat eksplisit ialah bahwa langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk itu, memerlukan upaya yang secara eksplisit menunjukkan kesamaan itu, yaitu kata-kata: seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana, dan sebagainya. Hal senada juga diungkapkan oleh

Tarou (1987):

英語の Simile に相当する喩法たとえるものとたとえるものとはっきり区別してかかげるのがその特徴と言われる。また、普通は「あたかも」とか「さながら」とか「まるで」とか、あるいは「如し」とか「ようだ」とか「みたいだ」とかいった比喩あることを説明することばがつくとされる。

Eigo no simile ni soutou suru yuhou tatoeru mono to tatoeru mono to hakkiri kubetsu shite kakageru no ga sono tokuchou to iwareru. Mata, futsuu wa (atagamo) to ka (sanagara) to ka (maru de) to ka, arui wa (gotoshi) to ka (you da) to ka (mitai da) to ka itta hiyu aru koto wo setsumei suru kotoba ga tsuku to sareru.

‘Gaya bahasa yang setara dengan istilah bahasa Inggris *simile*. Gaya bahasa ini dikatakan memiliki karakteristik yaitu membedakan dengan jelas benda perumpamaan dengan yang diumpamakan. Biasanya diikuti dengan kata pembanding, misalnya: *atagamo*, *sanagara*, *marude*, atau *gotoshi*, *you da*, *mitai da* (bagai, seperti, seolah, atau bagaikan)’

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

彼女は月のように顔が輝いた。**

Kanojo wa tsuki no you ni kao ga kagayaita

‘Wajahnya bersinar bagaikan rembulan’

b. Metafora 隠喩 (*In-yu*)

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat. Pendapat ini sependapat dengan

Mitsuho (2010):

表象による表現することの中には、喩えという修辞が使われるために、表象よりも曖昧なものがあり、それは隠喩（いんゆ、メタファー）と呼ばれる。

Hyoushou ni yoru hyougen suru koto no naka ni wa, tatoe to iu shuujii ga tsukawareru tame ni, hyougen yori mo aimai na mono ga ari, sore wa inyu to yobareru.

‘Yang disebut dengan metafora adalah retorika yang digunakan untuk mengibaratkan suatu representasi (hal) dengan hal yang lebih tidak jelas (abstrak).’

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

サラリーマンは働き蜂だ。**

Sarariiman wa hatarakibachi

‘Pegawai adalah lebah pekerja’

c. Personifikasi 擬人法 (*Gijinhou*)

Personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki

sifat-sifat kemanusiaan. Dijelaskan pada Tarou (1987):

擬人法は人間でないものを人間にたとえるレトリックです。つまり、本当なら人間ではないものを、人間っぽく扱うというものです。

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Lestari (2009)

*Gijinhou wa ningen de nai mono wo ningen ni tatoeru retorikku desu.
Tsumari, hontou nara ningen dewanaimono o, ningenppoku atsukau to iu
mono desu.*

‘Personifikasi adalah gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati seperti manusia, memperlakukan benda layaknya manusia.’

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

ペンが紙の上で舞う。 **

Pen ga kami no ue de mau

‘Pulpen menari di atas kertas’

d. Eufimisme 婉曲 (*Enkyoku*)

Eufimisme adalah majas yang melukiskan sesuatu dengan kata-kata lembut untuk lebih sopan. Aramakitomoko (1999, hal. 105-137, dikutip dari Nashwan), mengatakan bahwa:

婉曲法は、他人との衝突を避けるために使われることになります。
聞き手に不快感を与えない ために露骨な表現を避けるばあいが、こ
の「婉曲語法」が使われる場面の例 に当たります。

*Enkyokuhou wa. tanin to no shoutotsu wo sakeru tame ni tsukawareru koto
ni narimasu. Kikite ni fukaikan o ataenai tame ni rokotsuna hyougen wo
sakeru baai ga, kono (enkyokuhou) ga tsukawareru bamen no rei ni
atarimasu.*

‘Eufemisme adalah ungkapan yang digunakan untuk menghindari konflik dengan orang lain. Dalam kasus ini, bentuk eufemisme digunakan apabila anda ingin menghindari representasi eksplisit mengenai seseorang untuk menghindari ketidaknyamanan bagi pendengarnya.’

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

死ぬー亡くなる。 **

Shinu – naku naru

‘Mati – meninggal’

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Lestari (2009)

e. Hiperbola 誇張法 (*Kochouhou*)

Gaya bahasa hiperbola adalah melukiskan sesuatu dengan mengganti peristiwa atau tindakan sesungguhnya dengan kata-kata yang lebih hebat pengertiannya (berlebihan). Tarou (1987) juga mengungkapkan:

誇張は、事実以上に大げさな表現をするレトリックです。つまり、ものごとの程度を高めて強調するものです。それは、自分の考えていることありのままに表現しようとして、極端なものとなってしまうものだといえます。伝えたいことを印象づけるために使われたり、目の前で起きていることを普通の言葉では表現できないばあい、この「誇張法」が使われます。

Kochou wa jijitsu ijyou ni oogesana hyougen wo suru retorikku desu. Tsumari, monogoto no teido o takamete kyouchou wo suru mono desu. Sore wa, jibun no kangaeteiru koto ari no mama ni hyougen shiyou to shite, kyokutan na monoto natte shimau mono da to iemasu. Tsutaetai koto wo inshou dzukeru tame ni tsukawaretari, me no mae de okiteiru koto wo futsuu no kotoba de wa hyougen dekinai baai ni, kono (kochouhou) ga tsukawaremasu.

‘Hiperbola adalah ungkapan retorika yang membesar-besarkan suatu hal. Dengan kata lain, ungkapan ini digunakan untuk memberikan penekanan dengan membesar-besarkan tingkat permasalahan. Gaya bahasa ini dapat dikatakan sebagai ungkapan murni yang berasal dari pemikiran pribadi kemudian diungkapkan secara berlebihan. Hiperbola digunakan untuk memberikan kesan mendalam pada hal yang ingin diungkapkan atau ketika penutur tidak dapat mengungkapkan hal yang dialami secara langsung dengan kata-kata biasa.’

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

とてもひどい声だな。耳が壊れそうだ。 **

Totemo hidoi koe da na. mimi ga kowaresou da

‘Jelek sekali suaranya. Telingaku seperti mau rusak’.

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Lestari (2009)

2. Sindiran 皮肉 (*Hiniku*)

Ironi 反語法 (*Hangohou*)

Suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan, sindiran yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam kata-katanya, suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Tarou (1987) mengungkapkan:

文字の上にはあらはれたる意義と裡面に潜める意義と異なるが如き句法を反語法といふ。

Moji no ue ni araharetaru igi to uchimen ni hisomeru igi to kotonaru ga gotokikuhou wo hangohou to ifu.

Penggunaan diksi yang berbeda antara makna yang tersembunyi dengan makna yang terlihat pada kata disebut ironi (sindiran).

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

起きるのが朝すぎるわよ、もう 11 時よ。 **

Okirunoga asa sugiru wa yo, mou jyuuichi yo.

‘Pagi sekali bangunnya, ini sudah jam 11’.

3. Penegasan アバーメント (*Abaamento*)

Repetisi 反復法 (*Hanpukuhou*)

Majas repetisi adalah majas yang melukiskan sesuatu dengan mengulang kata atau beberapa kata berkali-kali. Tarou (1987) mengungkapkan bahwa:

反復法、その名前のとおり、繰り返すレトリックです。つまり、「同じ」または「似た」の語句を 2 回以上反復することといいます。

この「反復法」は多くの場合、リズム感を出したり、強調をするために使われます。

Hanpukuhou, sono namae no toori, kurikaesu retorikku desu. Tsumari, (onaji) mata wa (nita) no goku wo nikkai ijyou hanpuku suru koto iimasu.

Kono (hanpukuhou) wa ooku no baai, rizumu kan wo dashitari, kyouchou suru tame ni tsukawaremasu.

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Lestari (2009)

Repetisi, sesuai namanya, merupakan gaya bahasa perulangan. Gaya bahasa repetisi diucapkan dengan mengulangi kata yang sama atau mirip sebanyak lebih dari dua kali. Majas ini pada umumnya banyak digunakan untuk memberi penekanan atau ritme.

Dari pengertian di atas dapat diberikan contoh sebagai berikut:

誰も彼を倒せる人がいません、誰も。 **

Dare mo kare wo taoseru hito ga imasen, dare mo imasen.

‘Tak ada seorang pun yang bisa mengalahkannya, tak seorangpun’

4. Pertentangan 矛盾 (Mujun)

Antitesis 対偶 (Taiguu)

Antitesis melukiskan sesuatu dengan menggunakan kepaduan kata yang berlawanan arti. Menurut Tarou (1987):

對偶法とは、二事を相封せしめて布置するの法にして、其の二事は成るべく正反對のものを對照するを妙とすれども、必ずしも然らざるものあるを得るなり。

Taiguuhou to wa, nigoto wo aihou seshimete fuchi suru no hou ni shite, sono nigoto wa naru beku seihantai no mono wo taishou suru wo myouto sure do mo, kanarazushi mo shikarazaru mono aru wo eru nari.

‘Antitesis adalah menyusun dua hal dimana kedua hal tersebut adalah lawan dari satu sama lain. Secara alami kedua kata tersebut saling berlawanan.

Contoh:

大好きなのですが、嫌いなんだ。 **

Daisukinan desu ga, kirainanda.

‘Suka tapi benci’

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Lestari (2009)

2.3 Makna Kata

Seperti apa yang telah dikemukakan pada sub bab sebelumnya, gaya bahasa kiasan adalah bentuk bahasa yang cenderung tidak merujuk pada makna sebenarnya (tersirat). Tapi untuk mengetahui makna yang tersirat itu, terlebih dahulu harus mengetahui apa yang dimaksud dengan makna itu sendiri.

Keraf (2009: 25) menyatakan sebagai berikut:

Kata sebagai satuan dari perbendaharaan kata sebuah bahasa mengandung dua aspek yaitu aspek bentuk atau ekspresi dan aspek isi atau makna. Bentuk atau ekspresi adalah segi yang dapat diserap dengan panca indera, yaitu dengan mendengar atau dengan melihat. Sebaliknya segi isi atau makna adalah segi yang menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar atau pembaca karena rangsangan aspek bentuk tadi.

Bentuk atau ekspresi adalah suatu hal yang konkret yang terlihat dengan jelas.

Sedangkan isi atau makna adalah sesuatu yang abstrak yang muncul didalam pikiran seseorang yang bergantung pada pengalaman-pengalaman pribadi sehingga setiap individu bisa memiliki perbedaan dalam menafsirkan makna. Berkaitan dengan hal ini (Berger & Luckmann, 1980; Delia, 1977; Delia, O'Keefe, & O'Keefe, 1982 dikutip dari DeVito, 2007), mengungkapkan:

Words don't mean; people mean. Consequently, to discover meaning, you need to look into people and not merely into words.

‘Kata tidak memaknai; individu yang memaknai. Oleh karena itu, untuk mengetahui makna, kamu harus melihat individunya, bukan hanya pada kata.’

Setiap individu secara kreatif melalui proses berfikir; mengurangi, menambahkan, dan menghasilkan makna melalui proses perseptual terhadap obyek makna yang dihadapinya. Hasil dari pemaknaan makna tersebut dapat menjadi sama, berhimpitan, bahkan bertolak belakang. Hal tersebut terjadi karena sebagian

besar proses memaknai obyek sangat ditentukan oleh kapasitas dan kepentingan masing-masing pihak dalam membentuk makna tersebut.

Senada dengan pendapat di atas, DeVito (2007:121) berpendapat bahwa;

Meaning depends not only on messages (whether verbal, nonverbal, or both) but also on the interaction of these messages and the receiver's own thoughts and feeling. You don't "receive" meaning, you create meaning. You construct meaning out of the messages you receive combined with your own social and cultural perspectives (beliefs, attitudes, and values.)

‘Makna tidak bergantung hanya pada pesan (baik verbal, nonverbal, maupun keduanya) tetapi juga pada interaksi antara pesan-pesan dan pikiran dan perasaan si penerima pesan. Kamu tidak “menerima” makna, kamu membuat makna. Kamu menciptakan makna di luar dari pesan yang kamu terima dipadukan dengan pandangan sosial dan kultural (kepercayaan, sikap dan nilai) yang kamu miliki.’

Keunikan berfikir sebagai proses pembentukan makna dalam diri individu ditentukan oleh faktor-faktor dalam diri individu tersebut, seperti sistem nilai, kepercayaan, dan sikap. Adanya perbedaan dalam pembentukan makna dari setiap individu memungkinkan terjadinya perbedaan pemaknaan suatu obyek. Perbedaan ini muncul karena kata-kata (obyek) tersebut membangkitkan interpretasi makna dalam pikiran.

Makna kata dapat dibatasi sebagai hubungan antara bentuk dengan hal atau barang yang diwakilinya (referennya). Misalnya, kata rumah adalah bentuk atau ekspresi sedangkan barang yang diwakili oleh kata rumah (referen) adalah sebuah bangunan yang beratap, berpintu, berjendela, dan menjadi tempat tinggal manusia.

Makna atau referensi rumah timbul akibat hubungan antara bentuk itu dengan pengalaman nonlinguistis, atau barang-barang yang ada di alam. Jadi untuk memaknai suatu kata dapat dilakukan dengan menghubungkan suatu bentuk atau ekspresi dengan referen melalui konsep yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Berdasarkan langsung atau tidak langsungnya makna, makna terbagi menjadi dua yaitu makna denotatif dan makna konotatif (Keraf, 2009:28-29).

- a. Makna denotatif disebut juga dengan beberapa istilah lain seperti: makna denotasional, makna kognitif, makna kontekstual, makna referensial, atau makna proporsional. Disebut seperti itu karena makna menunjuk kepada dalam suatu referen. Dalam bentuk yang murni, makna denotatif dihubungkan dengan bahasa ilmiah. Makna denotatif ditujukan untuk pengarahannya yang jelas terhadap fakta dan untuk menghindari interpretasi tambahan yang mungkin timbul. Misalnya:

あの車は 200 万円です。 **
Ano kuruma wa hyaku man en desu.
 ‘Mobil itu berharga 2.000.000 Yen’.

Dari contoh di atas terlihat jelas fakta bahwa mobil itu berharga 2.000.000 Yen.

Tidak akan ditemukan interpretasi lain dari kalimat tersebut karena sudah terlihat jelas harga mobil itu 2.000.000 Yen.

- b. Makna konotatif disebut juga dengan makna konotasional, makna emotif, makna evaluatif. Makna konotatif adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional. Makna konotatif terjadi karena pembicara ingin menimbulkan perasaan setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang dan sebagainya pada pihak pendengar. Makna konotatif memberikan kebebasan pada lawan bicara untuk memberikan interpretasi sendiri. Contoh :

その車を買えば財布が薄くなる。 **
Sono kuruma wo kaeba saifu ga usuku naru.

** Contoh dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari Keraf

‘Kalau membeli mobil itu, dompet (ku) bisa menjadi tipis’.

Dari kalimat di atas dapat diambil berbagai macam interpretasi. Lawan bicara, pembaca atau pendengar bebas menginterpretasikan harga mahal dari mobil tersebut.

Makna denotatif adalah makna sebenarnya dari suatu kata atau bisa disebut “arti” yang secara umum bersifat lugas dan dipahami sama oleh semua orang.

Sedangkan makna konotatif adalah makna yang berkaitan dengan konsep atau hal-hal nonlinguistik dimana interpretasi masing-masing orang bisa berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa kiasan lebih mengarah pada penggunaan kata, frase, dan kalimat yang memiliki makna konotatif.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji tentang gaya bahasa bukan merupakan penelitian yang asing lagi. Tetapi penelitian gaya bahasa yang terdapat dalam lagu karya L’Arc~en~Ciel bisa dikatakan belum pernah dilakukan, meskipun penelitian serupa sudah sering dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Rafahmi (2010) dengan judul *Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi “Telepon Genggam” karya Joko Pinurbo*, meneliti tentang fungsi gaya bahasa dalam kumpulan puisi tersebut. Hasil dari penelitian tersebut adalah memperindah, mengkonkretkan, memberikan efek dramatis, dan memberikan efek lebih dalam setiap larik pada puisi-puisi tersebut.
2. Maria Franzisca Oki (2010). Meneliti penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Penelitian tersebut menemukan 12

penggunaan gaya bahasa kiasan yang digunakan untuk menampilkan tokoh atau penokohan, mendeskripsikan watak tokoh, menggambarkan latar, dan menampilkan amanat.

3. Fauzi Rachman (2011). Fauzi meneliti tentang perbandingan gaya bahasa dalam lagu-lagu karya band Peterpan dan Ungu. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa dalam lagu karya Peterpan sering menggunakan gaya bahasa asonansi, sedangkan dalam lagu karya Ungu paling banyak ditemukan penggunaan gaya bahasa Hiperbola.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian yang penulis lakukan ini membahas tentang makna dari gaya bahasa, sedangkan penelitian-penelitian di atas fokus terhadap fungsi dan penggunaan gaya bahasa. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah lagu, sedangkan 2 dari 3 penelitian di atas menggunakan novel dan kumpulan puisi. Selain itu, referensi kajian pustaka dan metode penelitian dalam penelitian ini pun berbeda. Penelitian ini menggunakan referensi dari Lestari (2009:20-24) dan jenis penelitian deskriptif.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan mengolah data secara sistematis untuk memperoleh informasi dari data yang diteliti. Ada berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, diantaranya yang umum dikenal adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan (Moleong, 2006:6). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003:4). Sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7).

Berdasarkan uraian di atas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Tetapi jika menilik karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong (dikutip dari Arikunto, 2010:21), maka penelitian ini tidak termasuk penelitian kualitatif, melainkan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian ini hanya memenuhi syarat sebagai penelitian deskriptif karena penelitian ini hanya membahas atau menjelaskan fenomena-fenomena buatan manusia. Penelitian ini mendeskripsikan makna dari gaya bahasa lagu-lagu L'arc~en~ciel yang terdapat dalam album *Clicked Single Best 13*. Pembahasan dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dideskripsikan melalui kalimat-kalimat sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini akan membahas penggunaan gaya bahasa dalam lagu karya L'Arc~en~Ciel dalam album *Clicked Singles Best 13*. Album ini merupakan album kompilasi dari L'Arc~en~Ciel yang dirilis pada tahun 2001. Album ini terdiri dari 12 lagu lama dari album sebelumnya yang merupakan lagu favorit pilihan penggemar yang dipilih secara *online* ditambah 1 lagu baru. Lagu-lagu di dalam album ini adalah: (1) Anemone, (2) Blurry Eyes, (3) Dive To Blue, (4) Driver's

High, (5) Flower, (6) Heaven's Drive, (7) Honey, (8) Lies and Truth, (9) Neo

Universe, (10) Niji, (11) Pieces, (12) Stay Away, (13) Winter Fall.

3.3 Pengumpulan dan Analisis Data

3.3.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Membaca seluruh lirik lagu L'Arc~en~Ciel yang terdapat dalam album *Clicked Singles Best 13*
- 2) Menandai gaya bahasa kiasan yang ada dalam album *Clicked Singles Best 13*
- 3) Mencatat jumlah dan jenis masing-masing gaya bahasa kiasan

3.3.2 Analisis Data

- 1) Mengklasifikasikan gaya bahasa kiasan tersebut berdasarkan jenisnya
- 2) Mengidentifikasi makna dari gaya bahasa kiasan tersebut
- 3) Memberi kesimpulan dari hasil analisis

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan serta pembahasan data yang diperoleh dalam penelitian.

4.1 Temuan

Setelah melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan di rumusan masalah pada bab 2, penulis menemukan penggunaan 80 gaya bahasa kiasan pada album *Clicked Singles Best 13* karya *L'arc~en~ciel*, yakni 46 gaya bahasa perbandingan, 5 gaya bahasa sindiran, 19 gaya bahasa penegasan, dan 10 gaya bahasa pertentangan. Jika dilihat lebih dalam, 46 gaya bahasa perbandingan tersebut terdiri dari 15 data asosiasi (*chokuyu*), 9 data metafora (*in-yu*), 8 data personifikasi (*gijinhou*), 3 data eufimisme (*enkyoku*), dan 11 data hiperbola (*kochohou*).

Untuk penjabaran lebih jelas dan rinci dapat dilihat pada tabel bahasa kiasan dan makna di halaman 23.

Tabel 4.1 Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
Perbandingan 比較 (<i>Hikaku</i>)	1. Asosiasi 直 喩 (<i>Chokuyu</i>)	1. 籠の中の鳥のような虚ろな目に (Blurry Eyes)* <i>Kago no naka no tori no you na utsuro na me ni</i>	(Kau) yang bermata kosong bagaikan burung dalam sangkar	Terkekang, kesepian, dan tak berdaya
		2. 止められないスピード 加速するほど (Dive To Blue)* <i>Tomerarenai supiido kasoku suru hodo</i>	Melajulah dengan kecepatan yang seakan tak terhentikan	Melaju dengan sangat cepat
		3. 不思議なほどハイな気分さ (Driver's High)* <i>Fushigina hodo hai na kibun sa</i>	Ini adalah perasaan tinggi yang seakan-akan aneh	Perasaan yang membuncah
		4. 僕の方がオーバーヒートしそう (Driver's High)* <i>Boku no hou ga obahito shisou</i>	Aku serasa akan <i>overheat</i>	Semangat yang sangat menggebu-gebu
		5. 太陽のように強く咲いていたい (Flower)* <i>Taiyou no you ni tsuyoku saite itai</i>	Layaknya mentari, ku ingin mekar dengan kuat	Keinginan untuk menjadi orang yang sangat kuat
		6. 壊れそうだから (Flower)* <i>Kowaresou dakara</i>	Seperti akan pecah	Rasa sakit yang sangat dalam
		7. こわれそうなスピードあげて連れ去ってく れ (Heaven's Drive)* <i>Kowaresou na supiido agete tsuresatte kure</i>	Bawa aku dengan kecepatan, yang bagaikan pecah	Melaju dengan sangat cepat
		8. 軽い微熱陽炎のように (Lies and Truth)* <i>Karui binetsu kagerou no youni</i>	Demam ringan bagaikan kabut panas	Tubuh yang terasa sangat panas
		9. 出口のない迷路みたい (Lies and Truth)* <i>Deguchi no nai meiro mitai</i>	Seperti labirin tanpa pintu keluar	Terjebak dalam kebingungan
		10. ひび割れそうでも透明なままで (Neo Universe)* <i>Hibiware sou de toumei na mama de</i>	Meskipun hari-harimu seperti akan retak	Sangat lelah

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
		11. あなたは風のように優しく鳥のように自由に(Neo Universe)* <i>Anata wa kaze no you ni yasashiku tori no you ni jiyuu ni</i>	Kau lembut bagaikan angin, bebas bagaikan burung	Bebas tanpa terikat apapun
		12. きれいな花のように笑って星のように輝いて(Neo Universe)* <i>Kirei na hana no you ni waratte hoshi no you ni kagayaite</i>	Kau tersenyum bagaikan bunga yang indah, bersinar bagai bintang	Keindahan yang mempesona
		13. 空のように一つに結ばれよう(Neo Universe)* <i>Sora no you ni hitotsu ni musubareyou</i>	Ayo kita bersatu seperti langit	Menjadi satu kesatuan
		14. 目を閉じていつも見てた風景のように(Niji)* <i>Me wo tojite itsumo miteta fuukei no you ni</i>	Setiap menutup mata kulihat (kau) seperti pemandangan	Kenangan indah yang terus terbayang-bayang
		15. 浮かぶ雲のように(Stay Away)* <i>Ukabu kumo no you ni</i>	Seperti awan yang mengapung	Bebas tak terhalang
		16. 花咲く (Anemone)* <i>Hana saku</i>	Bunga mekar	Cinta yang bersemi
		17. 燃える炎は(Anemone)* <i>Moeru honoo wa</i>	Api yang terbakar	Cinta yang membara
		18. 海を渡る小舟(Anemone)* <i>Umi wo wataru kobune</i>	Kapal kecil yang menyeberangi laut	Mencoba mencari pengganti atau cinta yang baru
		19. 真暗な朝(Driver's High)* <i>Makkura na asa</i>	Pagi yang gelap	Kematian
		20. 狂なのさ(Driver's High)* <i>Kyou nano sa</i>	Setan	Manusia yang mempunyai kemampuan lebih

* Judul lagu dalam album Clicked Singles Best 13

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
		21. 大切な瞳よ(Pieces)* <i>Taisetsu na hitomi yo</i>	Mata(ku) yang berharga	Orang yang dicintai
		22. 新しい花(Pieces)* <i>Atarashi hana</i>	Bunga baru	Cinta yang baru
		23. 私のかげらよ(Pieces)* <i>Watashi no kakerayo</i>	Serpihan diriku	Orang yang dicintai
		24. 気持ちは冬を越えてゆく (Anemone) <i>Kimochi wa fuyu o koete yuku</i>	Perasaan melewati musim salju	Seseorang yang mampu bertahan melewati masa sulit
		25. 運命が僕をつかんで (Honey)* <i>Unmei ga boku wo tsukande</i>	Takdir menggenggamku	Nasib ditentukan oleh takdir
		26. あの場所が呼んでる (Honey)* <i>Ano basho ga yonderu</i>	Tempat itu memanggil	Tempat di mana seharusnya dia berada
		27. 目覚めるこの世界(Neo Universe)* <i>Mezameru kono sekai</i>	Dunia yang bangun	Pagi
		28. 遠い空が導いて(Neo Universe)* <i>Tooi sora ga michibiite</i>	Langit yang jauh akan membimbing	Petunjuk
		29. 雪原の大地に二人きりの吐息が舞う (Winter Fall)* <i>Setsugen no daichi ni futari kiri no tameiki ga mau</i>	Nafas kita berdua menari di padang salju	Nafas yang menderu
		30. 過ちは突然目の前をふさいであざ笑う (Winter Fall)* <i>Ayamachi wa totsuzen me no mae wo fusaide azawarau</i>	Kesalahan(ku) tiba-tiba berhenti di hadapanku dan menertawakanku	Penyesalan terhadap kesalahan

* Judul lagu dalam album Clicked Singles Best 13

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
4. Eufimisme 婉曲 (Enkyoku)		31. 魅せられ 駆けた世界に心奪われて (Winter Fall) <i>Miserarekaketa sekai ni kokoro ubawarete</i>	Hati tercuri oleh dunia yang berlari	Tergila-gila pada dunia
		32. もう数えるくらいで僕は消え失せて (Driver's High)* <i>Mou kazoeru kurai de bokura wa kie usete</i>	Sebentar lagi kita akan menghilang	Meninggal
		33. 真暗な朝が来るね (Driver's High)* <i>Makkurana asa ga kuru ne</i>	Pagi yang gelap akan tiba	Ajal
		34. うるさく言わないでね沈んでしまうから (Stay Away)* <i>Urusaku iwanaide ne shizunde shimau kara</i>	Jangan berisik karena (kau) akan tenggelam	Meninggal
5. Hiperbola 誇張法 (Kochouhou)		35. 目の前にはミサイルの雨 (Driver's High)* <i>Me no mae ni wa misairu no ame</i>	Hujan misil di depan mataku	Misil yang sangat banyak
		36. Flash! (Driver's High)* <i>Flash</i>	Secepat kilat	Sangat cepat
		37. 大気圏を突破しようぜ (Driver's High)* <i>Taikiken wo toppa shiyou ze</i>	Ayo kita tembus atmosfer	Menuju tempat terjauh
		38. 壊れそうだから (Flower)* <i>Kowaresou dakara</i>	Seperti akan pecah	Sangat sakit
		39. いくつもの種をあの丘に浮かべて (Flower)* <i>Ikutsu mono tane wo ano oka ni ukabete</i>	Ku apungkan sangat banyak bibit di bukit itu	Jumlah yang sangat banyak
		40. 甘い 甘い笑顔にとけていたい (Honey)* <i>Amai amai egao ni tokete itai</i>	Aku ingin mencair di senyummu yang manis	Senyum yang sangat manis
		41. この夜に迷ってしまう (Lies and Truth)* <i>Kono yoru ni mayotte shimau</i>	Malam ini aku tersesat	Hilang arah (tidak bisa hidup tanpa pasangan)

* Judul lagu dalam album Clicked Singles Best 13

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
		42. 壊れそうなほど(Lies and Truth)* <i>Kowaresouna hodo</i>	Seperti akan hancur	Keinginan yang sangat besar untuk bertemu
		43. 燃えつきても構わないさ(Niji)* <i>Moetsukitemo kamawanai sa</i>	Meskipun terbakar, (aku) tak peduli	Rela mati
		44. 沈んだ大地に降り注ぐ(Niji)* <i>Shizunda daichi ni furisosogu</i>	Gugur di tanah yang tenggelam	Sangat terpuruk
		45. <i>pieces of you, pieces of you lie in me inches deep (Winter Fall)* pieces of you, pieces of you lie in me inches deep</i>	Serpihan dirimu mengisi tiap jengkal diriku	Pengisi atau pelengkap kehidupan
Sindiran 皮肉 (Hiniku)	6. Sindiran 皮肉 (Hiniku)	46. 壊れた幻想をえがこう (Dive To Blue)* <i>Kowareta gensou wo egakou</i>	Ayo kita gambar khayalan yang telah rusak	Memusnahkan semua harapan
		47. 罪のいしきのないうえた口元に ほねまで 食われそうさ(Heaven's Drive)* <i>Tsumi no ishiki no nai ueta kuchimoto ni hone made tabewaresousa</i>	Seperti termakan sampai ke tulang oleh mulut yang lapar tanpa rasa bersalah	Jengah akan gosip-gosip
		48. 明日をうばって笑いあかそうぜ(Heaven's Drive)* <i>Ashita wo ubatte warai akasou ze</i>	Hari esok dirampas, tertawa saja	Masa depan yang suram
		49. まぶしいくらいひざしに恋こがれてるんだ全てをふきとばして(Heaven's Drive)* <i>Mabushii kurai no hizashi ni koi kogareterunda subete wo fukitobashite</i>	Mengharapkan cinta yang seperti matahari yang membutuhkan dan menghancurkan semuanya	Kritik terhadap cinta yang salah
		50. なぜこの胸から愛は生まれて行く?(Niji)* <i>Naze kono mune kara koi wa umareteiku?</i>	Kenapa cinta lahir dari dada ini?	Penyesalan terhadap cinta

* Judul lagu dalam album Clicked Singles Best 13

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
Penegasan ア バーメント (Abaamento)	7. Repetisi 反復 (Hanpuku)	51. あなたへと旅立っているあなたへと旅立って Ah~あなたへと (Anemone)* <i>Anata e to tabidatteiru, anata e to tabidatteiru ah- anata e to</i>	Pergi ke arahmu, pergi ke arahmu	Berjalan menuju
		52. Ah Anemone Ah Anemone (Anemone)* <i>Ah Anemone Ah Anemone</i>	Oh Anemone	Ah Anemone
		53. 胸に胸に(Dive To Blue)* <i>Mune ni mune ni</i>	Di dada	Di dada
		54. 今も今も(Dive To Blue)* <i>Ima mo ima mo</i>	Saat ini pun	Sekarang
		55. 胸が痛くて痛くて(Flower)* <i>Mune ga itakute, itakute</i>	Dadaku sakit	Dadaku sakit
		56. 空は今にも今にも(Flower)* <i>Sora wa ima ni mo ima ni mo</i>	Langit saat ini	Langit saat ini
		57. like a flower flowers bloom in sunlight like a flower and I live close to you (Flower)* <i>like a flower (flowers bloom in sunlight) like a flower (and I live close to you)</i>	Seperti bunga (bunga mekar dalam cahaya matahari), seperti bunga (dan aku berada di dekatmu)	Seperti bunga (bunga mekar dalam cahaya matahari), seperti bunga (dan aku berada di dekatmu)
		58. 早見つけて見つけて(Flower)* <i>Hayaku mitsukete, mitsukete</i>	Cepat temukan	Cepat temukan
		59. いつでもいつでも甘い 甘い 笑顔にとけて いたい (Honey)* <i>Itsudemo itsudemo amai amai egao ni toketeitai</i>	Aku ingin mencair oleh senyumanmu yang manis	Aku ingin mencair oleh senyumanmu yang manis
		60. 君が見えなくて見えなくて(Lies and Truth)* <i>Kimi ga mienakute mienakute</i>	Kau tidak terlihat	Kau tidak terlihat

* Judul lagu dalam album Clicked Singles Best 13

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
		61. 夜に落ちてゆく落ちてゆく (Lies and Truth)* <i>Yoru ni ochite yuku ochite yuku</i>	Terjatuh di malam hari	Terjatuh di malam hari
		62. 生まれ変わる季節よ切なすぎた季節よ (Neo Universe)* <i>Umare kawaru kisetsu yo, setsuna sugita kisetsu yo</i>	Musim yang berganti, musim yang terlalu sedih	Musim yang berganti, musim yang terlalu sedih
		63. 何も! 何も! 何も! (Niji)* <i>Nani mo nani mo nani mo</i>	Apapun, apapun, apapun	Apapun, apapun, apapun
		64. 泣かないで泣かないで (Pieces)* <i>Nakanaide nakanaide</i>	Jangan menangis	Jangan menangis
		65. Maybe lucky maybe lucky I dare say I'm lucky (Stay Away)* <i>Maybe lucky maybe lucky I dare say I'm lucky</i>	Mungkin beruntung, aku berani berkata bahwa aku beruntung	Mungkin beruntung, aku berani berkata bahwa aku beruntung
		66. さあ trying trying in yourself (Stay Away) <i>Saa, trying trying in yourself</i>	Cobalah di dirimu	Cobalah di dirimu
		67. Maybe happy maybe happy I dare say I'm happy (Stay Away)* <i>Maybe happy maybe happy I dare say I'm happy</i>	Mungkin bahagia, aku berani berkata bahwa aku bahagia	Mungkin bahagia, aku berani berkata bahwa aku bahagia
		68. Causes stain stay away causes stain stay away causes stain stay away right away oh! (Stay Away)* <i>Causes stain stay away causes stain stay away causes stain stay away right away oh!</i>	Karena noda pergilah, pergilah sekarang	Karena noda pergilah, pergilah sekarang
		69. pieces of you, pieces of you (Winter Fall)* <i>pieces of you, pieces of you</i>	Serpihan dirimu, serpihan dirimu	Serpihan dirimu, serpihan dirimu

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
Pertentangan 矛盾 (Mujun)	8. Antitesis 対偶 (Taiguu)	70. 会いたくて会えなくて(Dive To Blue)* <i>Aitakute aenakute</i>	Ingin bertemu tapi tak bisa bertemu	Ingin bertemu tapi tak bisa bertemu
		71. 君が見えなくて見えなくて何度も呼びかけるよこんなにそばにいるのに(Lies and Truth)* <i>Kimi ga mienakute, mienakute, nando mo yobikakeru yo, konna ni soba ni iru no ni</i>	Kau tak terlihat, tak terlihat, berapa kalipun aku memanggilmu, meskipun kau berada di sebelahku.	Kebohongan menutupi kenyataan
		72. 目を閉じていつも見てた風景のように(Niji)* <i>Me o tojite itsumo miteta fuukei no you ni</i>	Ketika kupejamkan mata, selalu terlihat seperti pemandangan	Terbayang-bayang
		73. いつまでも見守ってあげたいけどもう大丈夫 (Pieces)* <i>Itsu made mo mimamotte agetaikedo, mou daijyoubu</i>	Aku ingin selalu menjagamu, tapi tak apa	Aku ingin selalu menjagamu, tapi tak apa
		74. 目を閉じた僕は冬の冷たさを今でも暖かく感じている(Winter Fall)* <i>Me o tojita, boku wa fuyu no sumetasa o ima de mo atatakaku kanjiteiru</i>	Ketika aku menutup mata, aku merasakan hangatnya musim salju	Ketika aku menutup mata, aku merasakan hangatnya musim salju
		75. この両手差しのべても心は離れて (Blurry Eyes)* <i>Kono ryoute sashinobetemo kokoro wa hanarete</i>	Meskipun aku menggapaimu, hati kita terpisah	Cinta yang semu
		76. 爆発して灰になってもこのままだと笑ってるね(Driver's High)* <i>Bakuhatsu shite, hai ni nattemo, kono mama da to waratterune</i>	Meskipun aku meledak dan menjadi abu, aku akan tertawa seperti ini	Bahagia meskipun harus mengorbankan diri

* Judul lagu dalam album Clicked Singles Best 13

Lanjutan Tabel Bahasa Kiasan dan Makna

Jenis Bahasa Kiasan		Data Temuan	Makna	
			Denotatif	Konotatif
		77. 信じてほしいこの世界が嘘でも (Honey)* <i>Shinjite hoshii, kono sekai ga uso de mo</i>	Ku ingin kau percaya meskipun dunia ini bohong	Ku ingin kau percaya meskipun dunia ini bohong
		78. 抱きしめていても君が届かない(Lies and Truth)* <i>Dakishimete itemo kimi ga todokanai</i>	Meskipun aku memelukmu kau tak dapat ku jangkau	Cinta yang semu
		79. 悲劇だとしてもあなたに巡り会えてよかった(Neo Universe)* <i>Higeki da toshite mo anata ni meguri aete yokatta</i>	Meskipun sebuah tragedi, aku senang bertemu denganmu	Meskipun sebuah tragedi, aku senang bertemu denganmu

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

4.2 Pembahasan

Gaya bahasa kiasan dalam album *Clicked Singles Best 13* karya L'arc~en~ciel.

4.2.1 Perbandingan 比較 (Hikaku)

a. Asosiasi 直喩 (Chokuyu)

Gaya bahasa asosiasi adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Ditandai dengan kata penyamaan; seperti, bagaikan, seakan, dan lain sebagainya.

Data 1

籠の中の鳥のような虚ろな目に。 (Blurry Eyes)*

Kago no naka no tori no you na utsuro na me ni

‘(Kau) yang bermata kosong bagaikan burung dalam sangkar’

Analisis:

Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you na*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *kago no naka no tori no youna utsuro na me ni* adalah (kau) yang bermata kosong bagaikan burung di dalam sangkar. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti) maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika menilik maknanya (konotatif), maka frase tersebut dapat diinterpretasikan sebagai rasa sepi dan perasaan terkekang. Penggunaan perbandingan dengan kata burung dalam sangkar, ini merupakan penggambaran perasaan kesepian ataupun

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

kesendirian karena tidak bisa bebas seperti yang dia inginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah perasaan sepi, kesendirian, dan perasaan terkekang.

Data 2

止められないスピード加速するほど。(Dive To Blue)*

Tomerarenai supiiido kasoku suru hodo

“Melajulah dengan kecepatan yang seakan tak terhentikan”

Analisis:

Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *hodo*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *tomerarenai supiiido kasoku suru hodo* adalah melaju dengan kecepatan yang seakan tak terhentikan. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai kecepatan maksimal (sangat cepat). Penggunaan perbandingan dengan kata tidak terhentikan ini untuk menambahkan kesan bahwa laju kendaraan yang dikendarai sangat cepat sehingga tidak ada yang bisa menghentikannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah melaju dengan kecepatan maksimal (sangat cepat).

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 3

不思議なほどハイな気分さ。(Driver's High)*

Fushigina hodo hai na kibun sa

‘Ini adalah perasaan tinggi yang seakan-akan aneh’

Analisis:

Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *hodo*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *fushigi na hodo hai na kibun sa* adalah (ini) adalah perasaan tinggi yang seakan-akan aneh. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai semangat yang membuncah yang baru dirasakan. Menggunakan perbandingan dengan kata aneh, karena merupakan penggambaran sebuah perasaan yang asing baginya atau sebuah perasaan yang jarang dirasakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah perasaan atau semangat yang membuncah yang baru dirasakan.

Data 4

僕の方がオーバーヒートしそう。(Driver's High)*

Boku no hou ga obaahiito shisou

‘Aku serasa akan *overheat*’

Analisis:

Lirik di atas dimasukan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *sou*. Seperti yang telah diketahui,

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *boku no hou ga oobaahiito shisou* adalah (ini) adalah aku *serasa* atau seperti akan *overheat*. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai semangat yang sangat menggebu-gebu atau meledak-ledak. Penggunaan perbandingan dengan kata *overheat*, ini merupakan penggambaran semangat yang sangat tinggi dan adrenalin yang terus memompa dengan kencang yang membuat tubuhnya menjadi sangat panas seakan akan terbakar atau *overheat*. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah memiliki sebuah semangat yang sangat membuncih atau menggebu-gebu.

Data 5

太陽のように強く咲いていたい。(Flower)*
Taiyou no you ni tsuyoku saite itai
 ‘Layaknya mentari, ku ingin mekar dengan kuat’

Analisis:

Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*. Seperti yang telah diketahui asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan menggunakan kata “seperti”, “seakan”, “laksana”, “bagaikan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *taiyou no you ni tsuyoku saite itai* adalah (aku) ingin mekar dengan kuat layaknya mentari. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai keinginan untuk menjadi sangat kuat. Penggunaan perbandingan dengan kata matahari, karena matahari merupakan lambang kekuatan yang tidak tunduk terhadap siapa pun atau apapun. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah bermakna ingin menjadi orang yang sangat kuat sekuat matahari yang tidak bisa dikalahkan oleh apapun.

Data 6

壊れそうだから。(Flower)*
Kowaresou dakara
 ‘Seperti akan pecah’

Analisis:

Lirik di atas dapat digolongkan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *sou*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *kowaresou dakara* adalah (dadaku) seperti akan pecah. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan.

Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai rasa sakit yang tidak tertahankan. Penggunaan perbandingan dengan kata pecah menunjukkan bahwa rasa sakit di dada sangat menyakitkan sehingga dirasa seperti akan pecah. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah bermakna rasa sakit yang sangat luar biasa yang tidak sanggup ditahan.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 7

こわれそうなスピードあげて連れ去ってくれ。(Heaven's Drive)*

Kowaresou na supiiido agete tsuresatte kure

'Bawa aku dengan kecepatan, yang bagaikan pecah'

Analisis:

Lirik di atas dapat digolongkan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *sou*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata "seperti", "seakan", dan lain sebagainya.

Arti frase *kowaresou na supiiido agete tsuresatte kure* adalah bawa aku dengan kecepatan yang bagaikan pecah. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai kecepatan maksimal (sangat cepat). Penggunaan perbandingan dengan kata pecah menunjukkan bahwa kecepatan yang sangat cepat sehingga bisa menghancurkan. Penggunaan kata pecah karena ingin menggambarkan kecepatan yang sangat tinggi yang bisa menghancurkan tubuh dan kendaraannya.

Data 8

軽い微熱陽炎のように。(Lies and Truth)*

Karui binetsu kagerou no you ni

'Demam ringan bagaikan kabut panas'

Analisis:

Lirik di atas dapat digolongkan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*. Seperti yang telah

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *karui binetsu kagerou no you ni* adalah demam ringan bagaikan kabut panas. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai perasaan panas yang sangat panas. Penggunaan perbandingan dengan kata kabut panas menunjukkan bahwa rasa panas yang dirasakan sangat panas. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah demam yang dirasakan sangat panas bagaikan hawa panas.

Data 9

出口のない迷路みたい。(Lies and Truth)*
Deguchi no nai meiro mitai
 ‘Seperti labirin tanpa pintu keluar’

Analisis:

Lirik di atas dapat diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *mitai*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, “bagaikan”, “laksana”, dan lain sebagainya.

Arti frase *deguchi no nai meiro mitai* adalah seperti labirin tanpa pintu keluar. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), maka tidak ditemukan adanya makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai kebingungan yang tidak ada akhirnya. Penggunaan perbandingan dengan kata labirin, ini merupakan penggambaran perasaan yang terjebak di dalam

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

kebingungan. Labirin yang merupakan tempat yang sangat sulit dicari pintu keluarnya saja sudah membingungkan, apalagi labirin yang tidak ada pintu keluarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah berada dalam kebingungan yang tidak ada akhirnya atau terus-menerus.

Data 10

ひび割れそうでも透明なままで。(Neo Universe)*

Hibiware sou de toumei na mama de

‘Meskipun hari-harimu seperti akan retak’

Analisis:

Lirik di atas dapat diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *sou*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, “bagaikan”, “laksana”, dan lain sebagainya.

Arti kalimat *hibiware sou de mo* adalah meskipun hari-harimu seperti akan retak. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti), terlihat bahwa kalimat ini cukup rancu. Pada kenyataannya wujud dari hari yang retak itu tidak diketahui, sehingga dipastikan bahwa kalimat ini adalah bahasa kiasan. Jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai rasa lelah yang sangat parah.

Penggunaan perbandingan dengan kata hari-hari retak, ini merupakan penggambaran kelelahan. Hal ini dilihat dari rangkaian lirik maka dapat diketahui bahwa munculnya kalimat ini diikuti dengan lirik tanpa tidur kau tetap menunggu hari esok.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 11

あなたは風のように優しく鳥のように自由に。(Neo Universe)*

Anata wa kaze no you ni yasashiku tori no you ni jiyuu ni

‘Kau lembut bagaikan angin, bebas bagaikan burung’

Analisis:

Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, “bagaikan”, “laksana”, dan lain sebagainya.

Arti frase *kaze no you ni yasashiku tori no you ni jiyuu ni* adalah (kau) lembut bagaikan angin, bebas bagaikan burung. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti) maka tidak ditemukan makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai kebebasan. Penggunaan perbandingan dengan frase lembut bagai angin dan bebas bagai burung ini merupakan penggambaran kebebasan karena angin dapat bertiup kemana saja dan burung dapat terbang di langit yang luas tanpa ada yang mengganggu. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah kebebasan yang tidak terikat oleh apapun.

Data 12

きれいな花のように笑って星のように輝いて。(Neo Universe)*

Kirei na hana no you ni waratte hoshi no you ni kagayaite

‘Kau tersenyum bagaikan bunga yang indah, bersinar bagai bintang’

Analisis:

Lirik di atas digolongkan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Arti frase *hana no you ni waratte hoshi no you ni kagaiyaite* adalah (kau) tersenyum bagi bunga dan bersinar bagaikan bintang. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti) maka tidak ditemukan makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan sebagai keindahan yang sangat mempesona. Penggunaan perbandingan dengan bunga dan bintang adalah untuk menunjukkan bahwa keindahan tersebut sangat mempesona atau indah sehingga dipadankan dengan bunga dan bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah keindahan yang mempesona.

Data 13

空のように一つに結ばれよう。(Neo Universe)*

Sora no you ni hitotsu ni musubareyou

‘Ayo kita bersatu seperti langit’

Analisis:

Lirik di atas dapat dimasukan atau diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena di dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, “bagaikan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *sora no you ni hitotsu ni musubareyou* adalah ayo kita bersatu seperti langit. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti) maka tidak ditemukan makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan langit adalah suatu kesatuan. Penggunaan perbandingan dengan langit adalah untuk menunjukkan bahwa menjadi satu tidak hanya sekedar menjadi

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

satu, tapi untuk bersatu dan menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan lagi seperti langit.

Data 14

目を閉じていつも見てた風景のように。(Niji)*
Me o tojite itsumo miteta fuukei no you ni
 ‘Setiap menutup mata kulihat (kau) seperti pemandangan’

Analisis:

Lirik di atas dapat dimasukan atau diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena di dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, “bagaikan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *fuukei no you ni* adalah seperti pemandangan. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti) maka tidak ditemukan makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) dapat diinterpretasikan kata pemandangan sebagai seseorang yang menyejukkan hati. Penggunaan perbandingan dengan kata pemandangan, ini dikarenakan pemandangan adalah sesuatu yang indah yang dapat menyenangkan ketika melihatnya. Pengibaratan dengan kata pemandangan karena pada diri seseorang yang selalu membayangi tersebut terdapat kesamaan sifat yaitu sama-sama indah. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah seseorang yang menyejukkan dan menyenangkan yang bisa kita rasakan melalui mata hati tanpa perlu melihatnya.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 15

浮かぶ雲のように。(Stay Away)*

Ukabu kumo no you ni

‘Seperti awan yang mengapung’

Analisis:

Lirik di atas dapat dimasukkan ke dalam gaya bahasa asosiasi karena dalam lirik tersebut terdapat kata penyamaan secara langsung *you ni*. Seperti yang telah diketahui, asosiasi adalah perbandingan secara langsung dengan kata “seperti”, “seakan”, dan lain sebagainya.

Arti frase *ukabu kumo no you ni* adalah seperti awan yang mengapung. Jika melihat makna denotatifnya saja (arti) maka tidak ditemukan makna tambahan. Tetapi jika dilihat dari segi maknanya (konotatif) frase awan yang mengapung dapat diinterpretasikan sebagai kebebasan. Penggunaan perbandingan dengan frase awan yang mengapung ini merupakan penggambaran seperti awan yang berada di atas kemanapun dia pergi tidak akan ada orang yang bisa menyentuhnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari lirik di atas adalah kebebasan yang tidak tersentuh atau tidak dapat dijangkau.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

b. Metafora 隠喩 (In-yu)

Gaya bahasa metafora merupakan penggunaan analogi singkat untuk mengungkapkan kata.

Data 16

花咲くのをまつことなく船は行くまだ見ぬ場所へ。(Anemone)*

Hana saku no wo matsu kotonaku fune wa iku mada minu bashou e

‘Kapal yang tanpa menunggu bunga mekar pergi menuju tempat yang belum terlihat’.

Analisis:

Kalimat yang digarisbawahi diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa metafora karena metafora adalah gaya bahasa yang menggunakan analogi singkat untuk mengungkapkan kata. Pengiasan dari kata, frase atau kalimatnya pun biasanya melenceng jauh dari bentuk awal yang digunakan (makna denotatif). Kalimat *hana saku* (bunga mekar) adalah analogi dari cinta yang tumbuh. Analogi ini bisa diketahui apabila dilihat lirik lagu secara keseluruhan.

Arti kalimat *hana saku* adalah bunga bermekaran. Sedangkan alasan kenapa kata *hana saku* (bunga mekar) dimaknai sebagai cinta yang yang tumbuh adalah cinta adalah sesuatu yang indah sama seperti bunga yang memiliki keindahan. Kata mekar adalah analogi dari perubahan dari suatu keadaan, dari sesuatu yang tidak ada menjadi ada (tumbuh). Ketika melihat lirik secara keseluruhan maka dapat diketahui bahwa frase ini adalah metafora.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 17

静かに燃える炎は誰にも消せはしないから。(Anemone)*

Shizuka ni moeru honoo wa dare ni mo kese wa shinaikara

'Api yang terbakar di kesunyian tidak bisa dipadamkan oleh siapapun'.

Analisis:

Lirik *moeru honoo wa* (api yang terbakar) diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa metafora karena frase ini adalah sebuah analogi dari suatu hal. Karena jika dilihat lirik lagu secara keseluruhan, lirik ini jika dimaknai dengan menggunakan makna denotatif saja tidak memiliki kesinambungan dengan rangkaian lirik lainnya, tetapi jika menggunakan makna konotatif, lirik ini menggambarkan cinta yang membara atau menggebu-gebu.

Arti dari *moeru honoo* adalah api yang terbakar. Lirik ini jika diartikan atau dilihat makna denotatifnya saja maka tidak memiliki kesinambungan dengan lirik lainnya. Tetapi jika dilihat makna konotatifnya maka akan terhubung. Lirik ini diinterpretasikan sebagai cinta yang membara. Penggambaran cinta yang memiliki kesamaan sifat yaitu bisa menghangatkan dan bisa juga membakar. Sedangkan kata terbakar dalam konteks lirik lagu *Anemone* ini merupakan penjelas dari gambaran rasa cinta tersebut yang berarti menggebu-gebu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 18

海を渡る小船は遠く。(Anemone)*

Umi wo wataru kobune wa tooku

‘Kapal kecil yang menyeberangi laut semakin menjauh’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam metafora karena lirik ini menganalogikan manusia dengan kapal kecil. Karena jika dilihat lirik lagu secara keseluruhan, lirik ini jika dimaknai dengan menggunakan makna denotatif saja tidak memiliki kesinambungan dengan rangkaian lirik lainnya, tetapi jika menggunakan makna konotatif, lirik ini menggambarkan seseorang yang mencoba mencari cinta baru.

Arti frase *umi o wataru kobune* adalah kapal kecil yang menyeberangi laut.

Lirik lagu *anemone* di atas dapat dimaknai menggunakan makna denotatif, tetapi ketika melihat lirik keseluruhan lagu ini maka akan terlihat dan dapat diinterpretasikan bahwa frase kapal kecil yang menyeberangi laut adalah sebuah metafora dari seseorang yang mencoba mencari cinta yang lain. Seseorang tersebut digambarkan sebagai kapal kecil, sedangkan laut menggambarkan kerasnya jalan yang harus di lalui orang tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam lirik yang digarisbawahi di atas merupakan gambaran dari seseorang yang mencoba mencari cinta yang baru agar bisa melupakan masa lalu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 19

もう数えるぐらいで僕らは消え失せて真暗な朝が来るね。(Driver's High)*

Mou kazoeru gurai de bokura wa kieusete makura na asa ga kuru ne

‘Sebentar lagi kita akan menghilang, pagi yang sangat gelap (pekat) telah tiba’.

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam metafora karena jika melihat lirik sebelum frase *makura na asa* jika dihubungkan maka akan terlihat bahwa frase ini merupakan metafora. Metafora merupakan pengiasan suatu hal dengan menggunakan analogi singkat dengan menghubungkan sifat antara hal yang dikiaskan dengan kiasannya.

Lirik yang secara penuh berarti “sebentar lagi kita akan menghilang (mati), pagi yang pekat telah tiba” ini menunjukkan bahwa dia menggambarkan pagi yang pekat adalah kematian/ajal. Pagi yang sangat gelap atau pekat adalah penggambaran dari sesuatu yang seharusnya indah (pagi) dipadankan dengan kata pekat yang memiliki konotasi yang jelek. Pagi yang seharusnya indah, disambut oleh cerahnya matahari dipadankan dengan kata gelap/pekat mengisyaratkan kegetiran, dan lagi, pada beberapa kata sebelumnya ditunjukkan bahwa mereka akan menghilang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa frasa pagi yang pekat dalam konteks lirik lagu

Driver's High ini merupakan gambaran dari ajal yang segera menjelang.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 20

生まれつきのスピード狂なのさ。(Driver's High)*

Umaretsukino supiido kyou nano sa

‘(Kita) adalah setan yang diberkati kecepatan sejak lahir’

Analisis:

Metafora pada lirik di atas adalah kata setan. Setan di sini adalah penggambaran manusia dengan kekuatan, kelebihan, dan mewakili sifat-sifat buruk.

Metafora merupakan pengiasan suatu hal dengan menggunakan analogi singkat dengan menghubungkan sifat antara hal yang dikiaskan dengan kiasannya.

Jika dilihat arti dari lirik ini berarti (kita) adalah setan yang diberkati kecepatan sejak lahir. Kata setan ini jika digunakan makna denotatifnya maka akan menjadi kerancuan dengan lirik-lirik sebelumnya. Kemudian jika diinterpretasikan dengan menggunakan makna konotatifnya maka lirik ini menunjukkan penganalogian manusia dengan setan dan segala sifatnya. Orang-orang yang dianalogikan ini memiliki kelebihan yaitu merupakan gambaran dari orang yang mempunyai kekuatan lebih daripada orang pada umumnya namun ada terdapat sifat buruk yang dimilikinya.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 21

君に眠るし支配者。(Lies and Truth)*

Kimi ni nemuru shihaisha

‘Penguasa yang tertidur di dalam dirimu’

Analisis:

Pada lirik di atas terdapat frase *kimi ni nemuru shihaisha* (penguasa yang tidur di dalam dirimu) yang merupakan analogi dari jiwa. Metafora merupakan pengiasan suatu hal dengan menggunakan analogi singkat dengan menghubungkan sifat antara hal yang dikiaskan dengan kiasannya.

Jika dilihat makna denotatifnya penguasa adalah manusia dengan wujudnya menjadi penguasa dalam tubuh manusia. Tetapi jika menggunakan makna konotatif, penguasa di sini adalah pengibaratan dari jiwa. Diri adalah gabungan antara jiwa dan jasad. Pengatur atau yang bisa mengendalikan diri adalah jiwa bukan jasad. Oleh karena kemampuan dan hak jiwa untuk mengatur dan mengendalikan diri itulah jiwa diibaratkan penguasa dalam diri.

Data 22

泣かないで泣かないで大切な瞳よ。(Pieces)*

Nakanaide nakanaide taisetsu na hitomi yo

‘Jangan menangis, jangan menangis, mataku yang berharga’

Analisis:

Jika dilihat hanya potongan lirik ini saja, maka tidak ada bahasa kiasan metafora yang terlihat. Tetapi, jika melihat lirik secara keseluruhan terdapat kata *anata* (kamu) dan ada lirik yang merupakan sebuah percakapan dengan seseorang.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Jadi jika dimaknai frase *taisetsu na hitomi* sebagai mata dalam artian sesungguhnya maka akan ada ketidaksinambungan dengan lirik selanjutnya. Namun, apabila frase tersebut dimaknai sebagai orang yang dicintai, maka akan ada korelasi dengan lirik lainnya. Analogi *hitomi* (mata) dengan orang yang dicintai juga merupakan analogi yang tepat mengingat pentingnya mata bagi manusia.

Data 23

あなたのすぐそばにまた新しい花が生まれて。(Pieces)*
Anata no sugu soba ni mata atarashii hana ga umareta
 ‘Tepat di sebelahmu telah lahir bunga baru’

Analisis:

Sama seperti bahasa kiasan metafora pada lirik lagu *anemone*, kata *hana* (bunga) merupakan perlambang dari cinta yang memiliki kesamaan sifat yaitu suatu benda yang memiliki keindahan. Metafora merupakan pengiasan suatu hal dengan menggunakan analogi singkat dengan menghubungkan sifat antara hal yang dikiaskan dengan kiasannya.

Arti dari kalimat *atarashii hana ga umareta* adalah bunga baru lahir. Jika dilihat makna denotatifnya maka akan ditemukan keganjilan pada lirik selanjutnya.

Sedangkan jika menilik makna konotatifnya, *atarashii hana* (bunga baru) berarti cinta yang baru. Cinta yang baru tumbuh mengisi hati dan menggantikan bunga (cinta) lama yang telah layu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 24

私のかけらよ力強くはばたいてゆけ。(Pieces)*

Watashi no kakera yo chikara tsuyoku habataite yuke

‘Serpihan diriku, terbanglah dengan kuat’

Analisis:

Pada lirik ini sangat jelas terlihat bahwa kata *kakera* (serpihan diri) merupakan suatu gaya bahasa kiasan, karena jika melihat makna denotatif akan menjadi suatu kalimat yang tidak masuk akal dan tidak bermakna. Alasan penulis mengelompokkan kata ini ke dalam metafora karena *kakera* (serpihan diri) adalah analogi dari seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya.

Jadi dapat dikatakan bahwa serpihan diriku dalam lirik lagu *Pieces* ini merupakan gambaran dari orang yang sangat dicintai yang telah menjadi bagian dalam diri yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, penggunaan kata *kakera* juga menambah kesan bahwa orang yang mengisi hidupnya itu sangat dalam memasuki hidupnya.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

c. **Personifikasi 誇張法 (Kochouhou)**

Gaya bahasa personifikasi merupakan gaya bahasa yang membuat benda mati seolah-olah hidup.

Data 25

気持ちは冬を越えてゆく。(Anemone)*

Kimochi wa fuyu wo koete yuku

‘Perasaan melewati musim salju’

Analisis:

Lirik di atas di golongan ke dalam gaya bahasa personifikasi karena kata *kimochi* (perasaan) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas sendiri, sedangkan pada lirik di atas perasaan tersebut dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti manusia, bisa melewati musim salju.

Sedangkan jika menilik maknanya, kata *kimochi* yang berarti perasaan adalah perwakilan atau pengganti dari seseorang yang mampu bertahan meski berada dalam kesulitan. Keadaan sulit ini digambarkan dengan kata *fuyu* yang berarti musim salju yang merupakan musim yang paling sulit dilalui dari empat musim yang ada. Secara keseluruhan lirik ini bermakna orang yang terus berharap dan mampu bertahan di dalam keadaan tersulit sekalipun.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 26

運命が僕をつかんで。(Honey)*

Unmei ga boku wo tsukande

‘Takdir menggenggamku’

Analisis:

Lirik di atas di kelompokkan ke dalam gaya bahasa personifikasi karena kata *unmei* (takdir) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas seperti manusia, sedangkan pada potongan lirik di atas takdir bisa menggenggam seseorang disini terlihat bahwa takdir dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti manusia, yaitu bisa menggenggam.

Arti dari kalimat *unmei ga boku o tsukande* adalah takdir menggenggamku.

Kalimat ini jika dimaknai secara denotatif maka tidak akan ditemukan pesan atau isi yang jelas. Sedangkan jika dilihat dari segi makna konotatif, kata *unmei* yang berarti takdir adalah sesuatu yang tidak bisa untuk dihindari atau dipungkiri. Keadaan ini digambarkan dengan kalimat *unmei ga boku o tsukande* yang berarti takdir menggenggamku. Penggunaan bahasa personifikasi ini untuk memberikan efek yang lebih dramatis. Secara keseluruhan lirik ini bermakna nasib yang sudah ditentukan oleh takdir.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 27

あの場所が呼んでる。(Honey)*

Ano basho ga yonderu

‘Tempat itu memanggil’

Analisis:

Lirik di atas di golongan ke dalam gaya bahasa personifikasi karena kata *basho* (tempat) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas sendiri seperti yang manusia lakukan, sedangkan pada lirik di atas tempat tersebut dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti manusia, bisa melakukan aktivitas memanggil.

Jika melihat makna denotatif maka kalimat ini menjadi tidak masuk akal karena tidak mungkin sebuah tempat (benda) mati memanggil-manggil seperti manusia. Sedangkan jika menilik makna konotatif, kata *basho* yang berarti tempat adalah tempat dimana seharusnya dia berada. Keadaan ini digambarkan dengan kalimat *ano basho ga yonderu* yang berarti tempat itu memanggilnya untuk mendatangnya karena di sanalah tempat seharusnya dia berada.

Data 28

目覚めるこの世界。(Neo Universe)*

Mezameru kono sekai

‘Dunia yang terbangun’

Analisis:

Lirik di atas bisa diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa personifikasi karena kata *sekai* (dunia) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas layaknya

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

manusia, sedangkan pada lirik di atas perasaan tersebut dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti manusia, bisa terbangun.

Jika melihat makna denotatif maka kalimat ini menjadi tidak masuk akal karena tidak mungkin dunia yang merupakan benda mati membuka mata (bangun) seperti manusia. Sedangkan jika dilihat dari segi makna konotatifnya, kata *sekai* yang berarti dunia adalah perwakilan atau pengganti dari semua orang yang berada di bumi. Keadaan ini dapat dilihat dari frase *mezameru kono sekai* yang berarti dunia yang terbangun ini menggambarkan suatu keadaan dimana orang terbangun pada pagi hari. Secara keseluruhan lirik ini bermakna pagi hari yang telah datang.

Data 29

遠い空が導いて。(Neo Universe)*
Tooi sora ga michibiite
 ‘Langit yang jauh akan membimbingmu’

Analisis:

Sora ga michibiite (langit membimbingmu) ini merupakan ciri dari gaya bahasa personifikasi karena bisa melakukan aktivitas seperti manusia. Ini terlihat pada kata langit yang bisa membimbing, padahal langit merupakan benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas layaknya manusia dalam hal ini yaitu membimbing.

Jika melihat makna denotatif maka kalimat ini menjadi tidak masuk akal karena tidak mungkin langit yang merupakan benda mati membimbing manusia.

Sedangkan jika menilik makna konotatifnya, kata *sora* yang berarti langit adalah perwakilan atau pengganti dari kata petunjuk. Penggunaan personifikasi pada lirik ini berfungsi untuk menambah jelas makna petunjuk pada lirik ini.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 30

雪原の大地に二人きりの溜め息が舞う。(Winter Fall)*

Setsugen no daichi ni futari kiri no tameiki ga mau

‘Desah nafas kita berdua menari di atas padang salju’

Analisis:

Adanya kalimat *futari kiri no tameiki ga mau* pada lirik di atas sehingga membuatnya di golongkan ke dalam gaya bahasa personifikasi karena kata *tameiki* (nafas) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas sendiri seperti manusia, sedangkan pada lirik di atas kata nafas tersebut dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti layaknya manusia, bisa menari di atas musim salju.

Jika melihat makna denotatif maka kalimat ini menjadi tidak masuk akal karena tidak mungkin nafas yang merupakan benda mati bisa menari seperti manusia. Sedangkan jika menilik makna konotatifnya, kalimat *futari kiri no tameiki* yang berarti nafas adalah penggambaran hembusan nafas yang keluar pada saat musim salju dapat terlihat jelas seperti menari-nari. Penggunaan personifikasi ini hanya untuk menambahkan efek dari kalimat tersebut.

Data 31

過ちは突然目の前をふさいであざ笑う。(Winter Fall)*

Ayamachi wa totsuzen me no mae wo fusaide azawarau

‘Kesalahan-kesalahanku tiba-tiba berhenti di depan mataku dan menertawaiku’.

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa personifikasi karena kata *ayamachi* (kesalahan-kesalahan) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas seperti manusia, sedangkan pada lirik di atas kesalahan-kesalahan tersebut

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti manusia, bisa berhenti dan menertawakannya.

Lirik ini jika dilihat makna denotatifnya menjadi kalimat yang tidak masuk akal. Sedangkan dilihat dari segi maknanya, kalimat *ayamachi wa totsuzen me no mae o fusaide azawarau* memiliki makna perbuatan yang salah di masa lalu yang tidak bisa lagi untuk diperbaiki membuatnya menyesal pernah melakukannya.

Secara keseluruhan lirik ini bermakna orang yang menyesali kesalahan yang pernah dilakukannya.

Data 32

魅せられ 駆けた世界に心奪われて。(Winter Fall)*

Miserarekaketa sekai ni kokoro ubawarete

‘Hati tercuri oleh dunia yang berlari’

Analisis:

Kata dunia yang berlari yang terdapat dalam lirik di atas menjadikan lirik ini bisa di golongankan kedalam kelompok gaya bahasa personifikasi karena kata *sekai* (dunia) adalah benda mati yang tidak bisa melakukan aktivitas seperti seorang manusia, sedangkan pada lirik yang terdapat di atas kata dunia tersebut dapat melakukan kegiatan/berperilaku seperti manusia, yaitu bisa berlari.

Sedangkan jika dilihat dari segi maknanya, kata *sekai* yang berarti dunia adalah gambaran dari seseorang yang sangat menyukai akan setiap perubahan yang ada di dunia ini dan selalu mengikuti atau terbawa akan perubahan tersebut. Secara keseluruhan lirik ini bermakna orang yang tergila-gila akan kehidupan duniawi.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

d. Eufimisme 婉曲 (*Enkyoku*)

Eufimisme adalah gaya bahasa yang melukiskan sesuatu dengan kata-kata lembut untuk lebih sopan.

Data 33

もう数えるぐらいで僕は消え失せて。(Driver's High)*

Mou kazoeru kurai de bokura wa kie usete

‘Bahkan bisa dihitung (sebentar lagi) kita akan menghilang (mati)’

Analisis:

Potongan lirik lagu di atas kata yang digarisbawahi adalah bahasa kiasan eufimisme yang berarti pelembutan kata agar kata menjadi lebih sopan atau halus.

Kata *kie usete* tersebut berarti “hilang”.

Kata hilang dalam lirik di atas sebenarnya adalah bahasa kiasan yang digunakan untuk melembutkan kata mati. Hilang dan mati memiliki kesamaan sifat yaitu dari ada menjadi tidak ada. Jadi dapat dikatakan bahwa kata hilang dalam lirik lagu *Driver's High* ini merupakan penghalusan kata dari mati.

Data 34

真暗な朝が来るね。(Driver's High)*

Makkurana asa ga kuru ne

‘Pagi yang sangat gelap datang’

Analisis:

Eufimisme pada potongan dari lirik lagu di atas pada kata yang digarisbawahi yaitu frase *makkura na asa*. Kata tersebut adalah bahasa kiasan eufimisme yang berarti pelembutan kata agar kata menjadi lebih sopan atau halus.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Frase *makkura na asa* tersebut berarti pagi yang gelap. Frase pagi yang gelap dalam lirik di atas sebenarnya adalah bahasa kiasan yang digunakan untuk melembutkan kata mati. Dimana seharusnya pagi hari itu merupakan gambaran dari hari yang cerah tapi dalam lirik ini digambarkan pagi yang gelap. Hal ini juga diperkuat dengan potongan lirik sebelumnya. Makna dari lirik ini adalah kematian.

Data 35

うるさく言わないでね沈んでしまうから。(Stay Away)*

Urusaku iwanaide ne shizunde shimau kara
'Jangan berisik karena kau akan tenggelam'

Analisis:

Potongan lirik di dalam lagu *Stay Away* di atas pada frase yang digarisbawahi merupakan gaya bahasa eufimisme. Frase tersebut adalah bahasa kiasan eufimisme yang berarti pelembutan kata agar kata menjadi lebih sopan atau halus.

Frase *shizunde shimau kara* tersebut berarti kau akan tenggelam. Kata tenggelam dalam lirik di atas sebenarnya adalah bahasa kiasan yang digunakan untuk melembutkan kata mati. Tenggelam dan mati memiliki kesamaan sifat yaitu dari ada menjadi tidak ada.

e. Hiperbola

Gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk memberikan kesan yang berlebihan.

Data 36

目の前にはミサイルの雨。(Driver's High)*

Me no mae ni wa misairu no ame
'Di depan mataku hujan misil'

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat kesan berlebihan yang muncul. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Frase *misairu no ame* secara denotatif adalah hujan misil. Frase ini terbentuk karena menunjukkan banyaknya misil tersebut sehingga terlihat seperti hujan atau karena banyaknya jadi diibaratkan hujan. Alasan kenapa frase ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa hiperbola adalah pada frase ini terdapat kesan melebih-lebihkan yaitu misil yang sangat banyak diibaratkan sebagai hujan. Tetapi, meski sebanyak apapun misil tidak akan sebanyak hujan yang turun dari langit.

Data 37

Flash! (*Driver's High*)*

Flash!

‘Secepat kilat’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat kesan berlebihan yang muncul. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Kata *Flash* secara denotatif adalah kilat. Tetapi, pada kenyataannya tidak ada orang yang bisa mempunyai kecepatan secepat kilat. Sehingga dapat dikatakan bahwa frase ini adalah gaya bahasa kiasan. Alasan kenapa frase ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa hiperbola adalah pada frase ini terdapat kesan melebih-lebihkan.

Kecepatan yang sangat luar biasa sehingga diibaratkan seperti kilat. Tetapi, meski

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

secepat apapun sebuah kecepatan tidak mungkin ada orang yang mempunyai kecepatan sama seperti kilat. Makna dari lirik ini adalah kecepatan yang sangat luar biasa sehingga tidak ada yang bisa menandinginya, digambarkan dengan kata kilat.

Data 38

大気圏を突破しようぜ。(Driver's High)*

Taikiken wo toppa shiyō ze

‘Ayo kita tembus atmosfer’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat kesan berlebihan yang muncul. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Kalimat *taikiken o toppa shiyō ze* secara denotatif adalah ayo kita tembus atmosfer. Tetapi, pada kenyataannya tidak ada orang yang memacu kecepatan sampai menembus atmosfer. Sehingga dapat dikatakan bahwa frase ini adalah gaya bahasa kiasan. Alasan kenapa frase ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa hiperbola adalah pada frase ini terdapat kesan melebih-lebihkan. Dalam lirik lagu *Driver's High* ini dikatakan ingin pergi sampai menembus atmosfer. Makna dari lirik ini adalah ingin pergi ketempat terjauh.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 39

壊れそうだから。(Flower)*

Kowaresou dakara
'Seakan hancur'

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat kesan berlebihan yang muncul. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Frase *kowaresou dakara* secara denotatif berarti seakan hancur. Tetapi, pada kenyataannya yang sebenarnya tidak akan ada orang sakit hati yang rasa sakitnya dapat menghancurkan dada. Sehingga dapat dikatakan bahwa frase ini adalah gaya bahasa kiasan. Alasan kenapa frase ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa hiperbola adalah pada frase ini terdapat kesan melebih-lebihkan. Dalam lirik lagu *Flower* ini dikatakan seakan hancur disebabkan oleh rasa sakit. Makna dari lirik ini adalah kesakitan yang sangat luar biasa yang tidak kuat lagi untuk dibendung sehingga digambarkan seperti akan hancur.

Data 20

いくつもの種をあの丘に浮かべて。(Flower)*

Ikutsu mono tane wo ano oka ni ukabete

'(ku) apungkan sangat banyak (tak terhitung) bibit di bukit itu'

Analisis:

Alasan kenapa frase ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa hiperbola adalah pada frase ini terdapat kesan melebih-lebihkan. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Frase *ikutsu tane o ano oka ni ukabete* secara denotatif artinya adalah (ku) apungkan sangat banyak (tak terhitung) bibit di bukit itu. Mengapungkan bibit bunga yang sangat banyak di seluruh bukit sehingga membuat bukitnya menjadi tenggelam tak terlihat sangat berlebihan karena meski sebanyak apapun bunga yang diapungkan tidak akan membuat sebuah bukit menjadi tenggelam bunga tersebut.

Data 41

甘い甘い笑顔にとけていたい。(Honey)*

Amai amai egao ni tokete itai

‘(Aku) ingin mencair di senyummu yang manis, senyum yang amat manis’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam bahasa hiperbola karena terdapat kesan melebih-lebihkan pada kalimat pada lirik ini. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Kalimat *amai amai egao ni tokete itai* memiliki arti (aku) ingin mencair di senyummu yang manis, sangat manis. Arti kalimat ini tidak masuk akal jika hanya digunakan makna denotatifnya saja. Tetapi jika ditilik makna konotatifnya maka kalimat ini merupakan ungkapan pujian untuk mengungkapkan betapa manisnya senyuman tersebut sehingga membuat ingin mencair.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 42

この夜に迷ってしまう。(Lies and Truth)*

Kono yoru ni mayotte shimau

‘Malam ini aku tersesat’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam bahasa hiperbola karena terdapat kesan melebih-lebihkan pada kalimat pada lirik ini. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Frase *mayotte shimau* secara denotatif artinya adalah tersesat. Tersesat di sini merupakan bentuk pengibaratan dari keadaan tidak bisa hidup tanpa pasangannya dan membuatnya hilang arah sehingga digambarkan dengan kata tersesat. Kesan berlebihan pada lirik ini adalah pada ungkapan tersesat karena tidak bisa hidup tanpa pasangan. Kata tersesat biasanya digunakan pada saat tidak mengetahui sama sekali arah yang dituju, biasanya karena kurangnya pengetahuan akan hal yang berkaitan daerah, tujuan dan lain sebagainya.

Data 43

壊れそうなほど。(Lies and Truth)*

Kowaresouna hodo

‘Seperti akan hancur’

Analisis:

Alasan kenapa frase ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa hiperbola adalah pada frase ini terdapat kesan melebih-lebihkan. Perasaan ingin bertemu (rindu) digambarkan dengan akan hancur kalau tidak bisa bertemu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Frase *kowaresouna hodo* secara denotatif artinya adalah seperti akan hancur.

Ungkapan berlebihan pada lirik ini ada pada kata hancur. Perasaan hancur karena tidak dapat bertemu merupakan ungkapan yang berlebihan. Padahal pada kenyataannya tidak akan mungkin dirinya (hati) menjadi hancur dengan tidak bisa bertemu. Makna dari lirik ini adalah rasa rindu dan keinginan yang sangat besar untuk bertemu.

Data 44

燃えつきても構わないさ。(Niji)*

Moetsukitemo kamawanai sa

‘Meskipun terbakar, (aku) tak peduli’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam hiperbola karena terdapat ungkapan tidak peduli walaupun harus mati. Frase *moetsukite mo kamawanai sa* memiliki arti meskipun terbakar (aku) tidak peduli. Gaya bahasa hiperbola pada lirik ini terlihat pada ungkapan rela berkorban meskipun harus mati.

Kesan berlebihan muncul karena penggunaan diksi *moetsuki* yang berarti terbakar dan *kamawanai* yang berarti tidak peduli. Perpaduan dua kata ini menimbulkan kesan yang berlebihan. Dikatakan meskipun terbakar dia tidak akan peduli. Makna konotatif dari lirik ini adalah rela berkorban.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 45

沈んだ大地に降り注ぐ。(Niji)*

Shizunda daichi ni furisosogu

‘Gugur di tanah yang tenggelam’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam hiperbola karena terdapat ungkapan yang berlebihan pada lirik ini. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Kalimat *shizunda daichi ni furisosogu* berarti gugur di tanah yang tenggelam.

Jika dilihat keseluruhan lirik lagu *Niji* ini maka akan diketahui bahwa pada lirik ini kata tenggelam muncul sebagai akibat dari kekecewaan karena harapan yang tidak terkabul. Makna dari lirik ini adalah mengalami keterpurukan yang sangat dalam karena sebuah kegagalan. Kesan berlebihan muncul pada pemilihan diksi *shizunda daichi* yang memiliki arti tanah yang tenggelam.

Data 46

Pieces of you, pieces of you lie in me inches deep. (*Winter Fall*)*

Pieces of you, pieces of you lie in me inches deep

‘Serpihan dirimu, serpihan dirimu, mengisi tiap jengkal diriku’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat kesan berlebihan yang muncul. Gaya bahasa ini digunakan untuk menambah kesan atau efek dari kata yang dikiaskan.

Kalimat *pieces of you lie in me inches deep* secara denotatif adalah serpihan atau lembaran. Lirik ini diklasifikasikan ke dalam hiperbola karena ada kesan

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

berlebihan yang muncul dari kata serpihan diri kekasih mengisi setiap jengkal hidup.

Karena pada kenyataannya tidak seluruh bagian hidup dari orang tersebut yang terisi oleh serpihan kekasihnya. Selain itu kata serpihan juga merupakan pilihan kata yang berlebihan karena untuk menyatakan bagian tubuh tidak cocok dikatakan dengan serpihan yang pengertiannya adalah bagian-bagian kecil. Makna dari lirik ini adalah pengisi atau pelengkap kehidupan.

Dapat ditarik kesimpulan tentang penggunaan gaya bahasa perbandingan ini adalah bahwa gaya bahasa perbandingan menggunakan kata, frase, atau kalimat lain untuk mengungkapkan suatu hal, baik menggunakan kata pembanding secara langsung maupun tidak. Penggunaan bahasa perbandingan adalah untuk mengungkapkan suatu hal yang sulit diungkapkan dengan kalimat biasa. Makna dari gaya bahasa perbandingan secara umum adalah penggambaran suatu keadaan seperti semangat dan kesedihan, serta ungkapan perasaan.

4.2.2 Sindiran 皮肉 (*Hiniku*)

Dalam penelitian ini hanya ditemukan satu gaya bahasa sindiran, yaitu ironi 反語法 (*Hangohou*)

Ironi 反語法 (*Hangohou*)

Gaya bahasa sindiran digunakan untuk menyatakan ketidakpuasan terhadap sesuatu sehingga membuat orang melakukan protes atau pernyataan ketidakpuasan.

Data 47

壊れた幻想をえがこう。(Dive To Blue)*

Kowareta gensou wo egakou

‘Ayo kita gambar khayalan yang telah rusak’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa ini karena terdapat sindiran yang diungkapkan pada kalimat *kowareta gensou o egakou* (ayo kita gambar khayalan yang telah rusak).

Sindiran pada lirik ini bermakna cibiran terhadap harapan yang tidak menjadi kenyataan. Frase *kowareta gensou o egakou* (harapan yang rusak) merupakan hal yang tentunya memiliki kesan negatif dan tidak diinginkan. Tetapi dalam lirik ini kesan cibiran itu terlihat dari ajakan untuk menggambar (*egakou*) hal negatif yang telah terjadi tersebut. Karena dalam situasi normal, tidak ada orang yang akan mengabadikan kesedihan atau hal negatif yang dialaminya.

Data 48

罪のいしきのないうえた口元にはねまで食われそうさ。(Heaven's Drive)*

Tsumi no ishiki no nai ueta kuchimoto ni hone made tabewaresousa

‘Seperti termakan sampai ke tulang oleh mulut yang lapar tanpa rasa bersalah’

Analisis:

Lirik ini diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa ini karena terdapat sindiran pada lirik tersebut. Kalimat yang berarti seperti termakan sampai ke tulang oleh mulut yang lapar tanpa rasa bersalah tersebut menunjukkan kemuakan terhadap gosip-gosip yang terus ada.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Mulut yang lapar memakan sampai ke tulang adalah bentuk sindiran keras terhadap gosip-gosip yang terasa menggerogoti dan menyiksa. Secara keseluruhan lirik ini menceritakan kejenuhan yang dirasakan terhadap kondisi dunia yang semakin memburuk terutama gosip.

Data 49

明日をうばって笑いあかそうぜ。(Heaven's Drive)*

Ashita wo ubatte warai akasou ze

‘Hari esok dirampas, tertawa saja’

Analisis:

Lirik ini dimasukkan ke dalam gaya bahasa sindiran karena pada lirik ini terdapat kritik atau ketidakpuasan terhadap suatu keadaan, meskipun kritik tersebut tidak ditunjukkan secara langsung.

Lirik di atas terlihat kontras, yaitu hanya tertawa ketika hak yang dimilikinya dirampas. Potongan lirik ini merupakan gambaran keadaan dunia yang bobrok yang sangat memuakkan, dimana kejadian tersebut (perampasan hak) sudah menjadi hal yang biasa dan tidak perlu ditanggapi serius lagi karena tidak ada yang bisa mengubah keadaan tersebut. Lirik ini adalah penggambaran masa depan yang suram. Masa depan digambarkan dengan kata *ashita* yang berarti besok, dimana besok juga merupakan masa depan. Tertawa adalah tindakan yang menggambarkan kritikan terhadap masa depan yang dirampas.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 50

まぶしいくらいのひざしに恋こがれてるんだ全てをふきとばして。

(*Heaven's Drive*)*

Mabushii kurai no hizashi ni koi kogareterunda subete o fukitobashite

‘Mengharapkan cinta yang seperti matahari yang membutakan dan menghancurkan semuanya’

Analisis:

Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang mengandung kritikan, ketidakpuasan dan protes terhadap suatu keadaan. Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa sindiran karena terdapat kritik terhadap cinta.

Cinta adalah sebuah karunia, keindahan, dan segala sesuatu yang baik. Seharusnya cinta itu membangun bukan membutakan dan menghancurkan seperti potongan lirik di atas. Lirik ini dikelompokkan ke dalam gaya bahasa sindiran karena terdapat kritik pada lirik ini yaitu pengharapan kepada cinta yang salah, cinta yang membutakan dan menghancurkan. Sindiran dalam lirik *Heaven's Drive* di atas menggambarkan ketidaksukaan terhadap harapan terhadap cinta yang salah, pengaplikasian cinta yang salah.

Data 51

なぜこの胸から愛は生まれて行く? (*Niji*)*

Naze kono mune kara koi wa umareteiku?

‘Kenapa cinta ini lahir dari dada ini?’

Analisis:

Sindiran pada lirik ini ditunjukkan dengan sebuah kalimat pertanyaan yang menanyakan kenapa cinta lahir di dada (hati). Jika dilihat lirik sebelum dan sesudah lirik ini maka akan terlihat bahwa pertanyaan ini merupakan bentuk kekecewaan

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

terhadap cinta yang tidak sesuai harapannya. Sindiran dalam lirik lagu *Niji* ini penyesalan akan perasaan cinta yang dulu dielu-elukan malah membawa dampak yang salah dalam hidupnya.

Kesimpulan dari penggunaan gaya bahasa sindiran adalah untuk mengiaskan suatu kritik, ketidaksukaan, dan ketidakpuasan dengan menggunakan kata yang tersembunyi dibalik pemilihan diksi yang diungkapkan. Gaya bahasa ini memiliki makna kritik terhadap suatu keadaan.

4.2.3 Penegasan アバメント (*Abaamento*)

Dalam penelitian ini hanya ditemukan satu gaya bahasa penegasan, yaitu Repetisi 反復法 (*Hanpukuhou*).

Repetisi 反復法 (*Hanpukuhou*)

Majas repetisi adalah majas yang melukiskan sesuatu dengan mengulang kata atau beberapa kata berkali-kali.

Secara umum untuk mengklasifikasikan lirik-lirik yang menggunakan gaya bahasa repetisi cukup dengan melihat langsung pengulangan-pengulangan kata atau frase yang terdapat pada lirik. Sedangkan makna dari lirik-lirik yang menggunakan gaya bahasa repetisi adalah makna denotatif. Gaya bahasa kiasan ini hanya memberikan tambahan efek dramatis dan meningkatkan nilai rasa pada kata, frase, atau kalimatnya.

Data 52

あなたへと旅立っているあなたへと旅立って Ah~あなたへと。(Anemone)*
Anata e to tabidatteiru, anata e to tabidatte ah- anata e to
 ‘Pergi menujumu, pergi menujumu, ah ke kamu’

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat perulangan kalimat. Perulangan kalimat pada lirik lagu *Anemone* tersebut adalah untuk meyakinkan bahwa dia akan menuju ketempat orang yang dimaksud (kekasihnya).

Data 53

Ah~Anemone Ah~Anemone. (*Anemone*)*

Ah~Anemone Ah~Anemone

'Ah~Anemone Ah~Anemone'

Analisis:

Lirik di atas masuk ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat perulangan kata. Perulangan kata dalam kalimat tersebut berfungsi untuk meyakinkan bahwa dia benar-benar memanggil *anemone* (kekasih) nya.

Data 54

胸に胸に。 (*Dive To Blue*)*

Mune ni mune ni

'Di dadaku di dadaku'

Analisis:

Lirik di atas masuk ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat perulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Dive To Blue* di atas untuk menegaskan tempat yang ada di hatinya.

Data 55

今も今も。 (*Dive To Blue*)*

Ima mo ima mo

'Sekarang pun sekarang pun'

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Dive To Blue* di atas untuk menegaskan bahwa sampai sekarangpun dia tidak pernah melupakan kenangan masa kecilnya.

Data 56

胸が痛くて痛くて。 (*Flower*)*

Mune ga itakute, itakute

‘Dadaku sakit, sakit’

Analisis:

Lirik di atas diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Flower* di atas untuk menegaskan rasa sakit yang dia rasakan.

Data 57

空は今にも今にも。 (*Flower*)*

Sora wa ima ni mo ima ni mo

‘Langit saat ini, saat ini’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Flower* di atas untuk menegaskan keadaan langit pada saat ini.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 58

Like a flower (flowers bloom in sunlight) like a flower (I live close to you).

(Flower)*

Like a flower (flowers bloom in sunlight) like a flower (I live close to you)

‘Seperti bunga, seperti bunga’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat pengulangan frase. Pengulangan frase pada lirik lagu *Flower* di atas untuk menegaskan keadaan yang seperti bunga.

Data 59

早く 見つけて 見つけて。 (Flower)*

Hayaku mitsukete, mitsukete

‘Cepat temukan, temukan’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Flower* di atas berfungsi untuk meyakinkan bahwa dia benar-benar ingin segera ditemukan.

Data 60

いつでも いつでも 甘い 甘い 笑顔にとけていたい。 (Honey)*

Itsudemo itsudemo amai amai egao ni toketeitai

‘Selalu, selalu, aku ingin meleleh di senyummu yang manis, sangat manis’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Honey* di atas berfungsi untuk menegaskan bahwa senyum orang yang dimaksud sangat manis.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 61

君が見えなくて見えなくて。 (*Lies and Truth*)*

Kimi ga mienakute mienakute

‘Aku tak bisa melihatmu, tak bisa melihatmu’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kalimat. Pengulangan kalimat pada lirik lagu *Lies and Truth* di atas untuk menegaskan bahwa dia benar-benar tidak bisa melihat kekasihnya.

Data 62

夜に落ちてゆく 落ちてゆく。 (*Lies and Truth*)*

Yoru ni ochite yuku ochite yuku

‘Di malam hari aku terjatuh, terjatuh’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Lies and Truth* di atas untuk menegaskan bahwa dia terjatuh.

Data 63

生まれ変わる季節よ切なすぎた季節よ。 (*Neo Universe*)*

Umare kawaru kisetsu yo, setsuna sugita kisetsu yo

‘Oh musim yang terlahir kembali, oh musim yang terlalu sedih’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata *kisetsu*. Pengulangan kata *kisetsu* pada lirik lagu *Neo Universe* di atas untuk menegaskan perasaan bahwa dia sangat menyesal dan bersedih pada suatu musim tertentu.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 64

何も! 何も! 何も! (*Niji*)*

Nani mo nani mo nani mo
‘Tak ada, tak ada, tak ada’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Niji* di atas untuk menegaskan perasaan tidak ingin melihat hal yang sama lagi.

Data 65

泣かないで泣かないで。 (*Pieces*)*

Nakanaide nakanaide
‘Jangan menangis jangan menangis’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Pieces* di atas untuk menegaskan bahwa dia meminta kekasihnya untuk tidak menangis.

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 66

Maybe lucky maybe lucky I dare say I'm lucky. (*Stay Away*)*

Maybe lucky maybe lucky I dare say I'm lucky

‘Mungkin beruntung, mungkin beruntung, aku berani berkata aku beruntung’

Analisis:

Lirik di atas masuk ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Stay Away* di atas untuk menegaskan kebenaran akan keberuntungannya.

Data 67

さあ trying trying in yourself. (*Stay Away*)*

Saa, trying trying in yourself

‘Cobalah, cobalah di dirimu’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Stay Away* di atas untuk menegaskan perintah yang diberikan.

Data 68

Maybe happy maybe happy I dare say I'm happy. (*Stay Away*)*

Maybe happy maybe happy I dare say I'm happy

‘Mungkin bahagia, mungkin bahagia, aku berani berkata aku bahagia’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa repetisi karena terdapat pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Stay Away* di atas untuk menegaskan perasaan bahagia yang dia rasakan.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 69

Causes stain stay away causes stain stay away causes stain stay away right away
 oh! (*Stay Away*)*
 Causes stain stay away causes stain stay away causes stain stay away right away
 oh!

‘Karena noda, pergilah, karena noda, pergilah, karena noda pergilah, sekarang!’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa epetisi karena terdapat
 pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Stay Away* di atas untuk
 menegaskan sebuah alasan.

Data 70

Pieces of you, pieces of you. (*Winter Fall*)*
 Pieces of you, pieces of you
 ‘Serpihan dirimu, serpihan dirimu’

Analisis:

Lirik di atas dikelompokkan ke dalam gaya bahasa Repetisi karena terdapat
 pengulangan kata. Pengulangan kata pada lirik lagu *Winter Fall* di atas untuk
 menegaskan bahwa dia benar-benar merupakan bagian dari kekasih hatinya.

Gaya bahasa penegasan bertujuan untuk menegaskan dan memberi
 penekanan pada suatu hal. Makna dari gaya bahasa ini adalah makna denotative

* Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

4.2.4 Pertentangan 矛盾 (*Mujun*)

Dalam penelitian ini hanya ditemukan satu gaya bahasa pertentangan, yaitu Antitesis 対偶 (*Taiguu*).

Antitesis 対偶 (*Taiguu*)

Antitesis melukiskan sesuatu dengan menggunakan kepaduan kata yang berlawanan arti.

Data 71

会いたくて会えなくて。 (*Dive To Blue*)*
Aitakute aenakute
 ‘(aku) ingin bertemu tapi tidak bisa bertemu’

Analisis:

Melihat pengertian dari antitesis yang menyebut bahwa terdapat penggunaan kata yang berlawanan arti, maka lirik ini termasuk ke dalamnya. Pertentangan di dalam lirik *Dive To Blue* ditunjukkan dengan perasaan yang ingin untuk bertemu sedangkan pada kenyataannya dia tidak bisa bertemu.

Penggunaan gaya bahasa antitesis ini tidak memiliki makna konotatif. Makna dari lirik ini adalah sesuai dengan makna denotatifnya, yaitu aku ingin bertemu tapi tidak bisa bertemu. Antitesis pada lirik ini hanya ingin menambahkan kesan dan efek dari kata tidak bisa bertemu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 72

君が見えなくて見えなくて何度も呼びかけるよこんなにそばにいるのに。

(*Lies and Truth*)*

Kimi ga mienakute, mienakute, nando mo yobikakeru yo, konna ni soba ni iru no ni
 'Kau tak terlihat, tak terlihat, berapa kalipun aku memanggilmu, meskipun kau berada di sebelahku.'

Analisis:

Melihat dari pengertian gaya bahasa antitesis yang menyebut bahwa terdapat penggunaan kata yang berlawanan arti maka lirik ini termasuk ke dalamnya.

Pertentangan di dalam lirik *Lies and Truth* ditunjukkan dengan tidak bisa melihat kekasihnya sedangkan pada kenyataannya kekasihnya berada di sampingnya.

Jika dilihat lirik secara langsung maka akan muncul pertanyaan kenapa tidak terlihat padahal berada disampingnya. Tapi jika melihat lirik secara keseluruhan maka dapat diketahui kenapa dia tidak dapat melihat kekasihnya meski jarak mereka sangat dekat. Kebohonganlah yang menyebabkan hal tersebut. Makna dari lirik ini adalah tidak mampu melihat kenyataan karena kebohongan.

Data 73

目を閉じていつも見てた風景のように。 (*Niji*)*

Me o tojite itsumo miteta fuukei no you ni

'Ketika kupejamkan mataku, selalu terlihat seperti pemandangan'

Analisis:

Melihat pengertian dari antitesis yang menyebut bahwa terdapat penggunaan kata yang berlawanan arti maka lirik ini termasuk ke dalamnya. Pertentangan di dalam lirik *Niji* ditunjukkan dengan memejamkan mata tetapi dia masih bisa melihat.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Jika menutup mata tentu tidak terlihat apa-apa. Jadi dapat dikatakan, sesuatu yang terlihat tersebut bukanlah yang terlihat oleh mata melainkan kenangan yang terus membayang. Kata pemandangan adalah penggambaran dari kenangan yang memiliki konotasi positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makna dari lirik ini adalah kenangan indah yang terus membayangi.

Data 74

いつまでも見守ってあげたいけどもう大丈夫。(Pieces)*

Itsu made mo mimatte agetaikedo, mou daijyoubu

‘(Aku) ingin terus menjaga(mu), tetapi tak apa’

Analisis:

Melihat pengertian dari antitesis yang menyebut bahwa terdapat penggunaan kata yang berlawanan arti maka lirik ini termasuk ke dalamnya. Pertentangan di dalam lirik *Pieces* ditunjukkan dengan perasaan yang ingin ingin selalu menjaga tetapi pada kenyataannya dia tidak bisa.

Makna dari lirik ini sesuai dengan makna denotatifnya, yaitu (aku) ingin terus menjaga (mu) tapi tidak apa-apa. Tidak ada makna konotatif dari lirik ini. Lirik ini hanya untuk menambah keindahan pada lagu.

Data 75

目を閉じた僕は冬の冷たさを今でも暖かく感じている。(Winter Fall)*

Me o tojita, boku wa fuyu no sumetasa wo ima de mo atatakaku kanjiteiru

‘Ketika menutup mata, aku merasakan hangatnya dingin musim salju’

Analisis:

Melihat pengertian dari antitesis yang menyebut bahwa terdapat penggunaan kata yang berlawanan arti maka lirik ini termasuk ke dalamnya. Pertentangan di

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

dalam lirik *Dive To Blue* ditunjukkan kata hangat dan musim salju. Kehangatan yang dirasakan di musim salju dimana musim salju memiliki temperatur yang rendah atau kondisi sangat dingin. Makna dari lirik ini sesuai dengan makna denotatifnya. Lirik ini hanya ingin memberikan kesan yang lebih pada pendengar.

Data 76

この両手差しのべても心は離れて。 (*Blurry Eyes*)*

Kono ryoute sashi nobetemo kokoro wa hanarete

‘Meskipun aku menggapaimu, hati kita terpisah’

Analisis:

Antitesis adalah menyusun dua hal dimana kedua hal tersebut adalah lawan dari satu sama lain. Secara alami kedua kata tersebut saling berlawanan. Dalam lirik *Blurry Eyes* ini, hal yang diperbandingkan adalah raga dan hati.

Sedangkan kalimat *kono ryoute sashi nobete mo kokoro wa hanarete* memiliki arti meskipun aku menggapaimu, hati kita terpisah. Kalimat tersebut adalah penggambaran dari cinta yang semu. Mampu menggapai atau memiliki raga saja bukanlah cinta yang sejati. Dari lirik di atas sudah terlihat bahwa hati mereka terpisah. Sehingga dapat dikatakan makna dari lirik ini adalah cinta yang semu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 77

爆発して灰になってもこのままだと笑ってるね。 (*Driver's High*)*

Bakuhatsu shite, hai ni nattemo, kono mama da to waratterune

‘Meskipun meledak dan menjadi abu, aku akan tertawa seperti ini’

Analisis:

Antitesis adalah menyusun dua hal dimana kedua hal tersebut adalah lawan dari satu sama lain. Secara alami kedua kata tersebut saling berlawanan. Dalam lirik

Driver's High ini, hal yang diperbandingkan adalah fisik dan batin.

Kalimat *bakuhatsu shite hai ni natte mo kono mama da to waratteru ne* (meskipun meledak dan menjadi abu, aku akan tertawa seperti ini) adalah

penggambaran dari kebahagiaan meskipun menderita demi orang yang dicintai.

Sehingga dapat dikatakan bahwa makna dari bahasa kiasan ini adalah bahagia meski harus mengorbankan diri.

Data 78

信じてほしい この世界が嘘でも。 (*Honey*)*

Shinjite hoshii, kono sekai ga uso de mo

‘Ku ingin kau percaya, meskipun dunia ini bohong’

Analisis:

Antitesis adalah menyusun dua hal dimana kedua hal tersebut adalah lawan dari satu sama lain. Secara alami kedua kata tersebut saling berlawanan. Dalam lirik

Honey ini, hal yang diperbandingkan adalah diri sendiri dan dunia secara umum.

Kalimat *shinjite hoshii kono sekai ga uso demo* (ku ingin kau percaya kepadaku, meski seluruh dunia bohong) adalah permintaan terhadap kekasihnya agar mempercayainya, meskipun seluruh dunia adalah kebohongan. Mencoba

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

meyakinkan kalau tetap bisa dipercaya walaupun di seluruh dunia penuh dengan kebohongan. Makna dari lirik ini sesuai dengan makna denotatif. Lirik ini hanya ingin memberikan kesan lebih pada para pendengar lagu ini.

Data 79

抱きしめていても君が届かない。 (*Lies and Truth*)*

Dakishimete itemo kimi ga todokanai

‘Meskipun aku memeluk (mu), kau tak dapat ku jangkau’.

Analisis:

Antitesis adalah menyusun dua hal dimana kedua hal tersebut adalah lawan dari satu sama lain. Secara alami kedua kata tersebut saling berlawanan. Lirik di atas merupakan antitesis karena terdapat perbandingan antara fisik (tubuh) dan hati.

Kalimat aku memelukmu menunjukkan bahwa dapat memiliki raga, dan kalimat kau tak dapat ku jangkau menunjukkan hal lain selain raga, yaitu hati.

Lirik yang secara denotatif adalah meskipun aku memelukmu kau tak dapat ku jangkau ini jika diperhatikan ada terdapat keanehan. Keanihan tersebut adalah bagaimana bisa tidak dapat menjangkau ketika memeluk. Sehingga dapat disimpulkan kata tidak dapat ku jangkau adalah kiasan dari hati yang tidak bisa dimiliki. Jadi lirik ini dapat dikatakan memiliki makna cinta yang semu.

*Judul lagu dalam album *Clicked Singles Best 13*

Data 80

悲劇だとしてもあなたに巡り会えてよかった。(Neo Universe)*

Higeki da toshite mo anata ni meguri aete yokatta

‘Meskipun tragedi, aku senang bisa bertemu denganmu’

Analisis:

Antitesis adalah perbandingan dua hal yang saling berlawanan. Dalam lirik *Neo Universe* ini, hal yang diperbandingkan adalah keadaan (tragedi) dan kebahagiaan.

Tragedi merupakan sesuatu yang tidak diharapkan atau sesuatu yang tidak baik dan dihindari. Tidak akan ada orang yang berbahagia jika mengalami suatu tragedi. Tetapi pada lirik ini timbul perasaan bahagia setelah mengalami suatu tragedi. Makna dari lirik ini sesuai dengan makna denotatifnya. Diksi pada lirik ini hanya menambah efek kepada kata bahagia, tidak memiliki makna konotatif.

Gaya bahasa pertentangan ini memiliki makna ungkapan keadaan dan perasaan. Penggunaan gaya bahasa ini untuk memperjelas suatu hal dengan menunjukkan kata yang berlawanan dengan hal yang dimaksud atau dikiaskan.

Setelah melakukan analisis terhadap lirik-lirik lagu karya L’arc~en~ciel yang terdapat dalam album *Clicked Singles Best 13*, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak penggunaan bahasa kiasan yang digunakan oleh grup band L’arc~en~ciel di dalam album *Clicked Singles Best 13* tersebut. Jenis gaya bahasa yang digunakan pun bervariasi. Terbukti dengan ditemukannya 4 jenis gaya bahasa kiasan. Selain itu, makna yang terkandung dalam lirik-lirik lagu tersebut juga sangat dalam, jika dilihat dari kesan yang ditimbulkan oleh penggunaan gaya bahasa kiasan. Efek dramatis, emosi dan keindahan dari lirik lagu juga lebih terasa dengan penggunaan

gaya bahasa tersebut. Penggunaan atau pemilihan diksi yang baik membuat penafsiran makna dari lirik tersebut tidak membingungkan sehingga mudah ditangkap dan dipahami.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari analisis yang telah penulis lakukan. Selain itu, terdapat saran dari untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Dari 13 lagu yang terdapat dalam album *Clicked Singles Best 13* karya

L'arc~en~ciel, terdapat 4 jenis gaya bahasa kiasan dengan total 80 data, yakni:

(a) Perbandingan 比較 (*Hikaku*) 46 data yang terdiri dari:

1) Asosiasi (*chokuyu*) 15 data, seperti: (1) 僕の方がオーバーヒートしそう

(*Boku no hou ga obaahiito shisou*), (2) 太陽のように強く咲いていた

(*Taiyou no you ni tsuyoku saite itai*), (3) 出口のない迷路みたい

(*Deguchi no nai meiro mitai*).

2) Metafora (*in-yu*) 9 data, seperti: (1) 花咲 (*Hana saku*), (2) 燃える炎

(*Moeru honoo*), (3) 海を渡る小舟 (*Umi wo wataru kobune*).

3) Eufimisme (*enkyoku*) 3 data, seperti: (1) もう数えるくらいで僕は

消え失せて (*Mou kazoeru kurai de bokura wa kie usete*), (2) 真暗な朝

が来るね (*Makkurana asa ga kuru ne*), (3) うるさく言わないでね沈

んでしまうから (*Urusaku iwanaide ne shizunde shimau kara*).

4) Personifikasi (*gijinhou*) 8 data, seperti: (1) 運命が僕をつかんで

(*Unmei ga boku wo tsukande*), (2) あの場所が呼んでる (*Ano basho ga*

yonderu), (3) 雪原の大地に二人きりの吐息が舞う (*Setsugen no*

daichi ni futari kiri no tameiki ga mau).

5) Hiperbola (*kochouhou*) 11 data, seperti: (1) 大気圏を突破しよう

ぜ (*Taikiken wo toppa shiyau ze*), (2) 壊れそうだから (*Kowaresou*

dakara), (3) 甘い 甘い笑顔にとけていたい (*Amai amai egao ni*

tokete itai).

(b) Sindiran 皮肉 (*Hiniku*) 5 data, seperti: (1) 1. 壊れた幻想をえがこう

(*Kowareta gensou wo egakou*), (2) 明日をうばって笑いあかそうぜ

(*Ashita wo ubatte warai akasou ze*), (3) なぜこの胸から愛は生まれて行

く? (*Naze kono mune kara koi wa umareteiku?*).

(c) Penegasan アバーメント (*Abaamento*) 19 data, seperti: (1) 胸に胸 (*Mune*

ni mune ni), (2) 今も今も (*Ima mo ima mo*), (3) 胸が痛くて痛くて (*Mune*

ga itakute, itakute).

(d) Pertentangan 矛盾 (*Mujun*) 10 data, seperti: (1) 会いたくて会えなくて

(*Aitakute aenakute*), (2) 1. 目を閉じていつも見てた風景のように

(*Me o tojite itsumo miteta fuukei no you ni*), (3) この両手差しのとても心

は離れて (*Kono ryoute sashinobetemo kokoro wa hanarete*).

2) Makna yang terkandung dari gaya bahasa kiasan tersebut adalah:

1. Makna denotatif, misalnya: 胸が痛くて、痛くて (*Mune ga itakute, itakute*) yang memiliki arti dadaku sakit tidak memiliki makna konotatif sehingga yang digunakan adalah makna denotatifnya (arti).
2. Makna konotatif, misalnya: 籠の中の鳥のよううつろな目に (*Kago no naka no tori no you na utsuro na me ni*) yang memiliki arti seperti burung yang bermata kosong di dalam sangkar memiliki makna konotatif kesepian, terkekang, dan tidak berdaya.

5.2 Saran

Disarankan untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema serupa untuk meneliti fungsi gaya bahasa kiasan karena dalam penelitian yang telah penulis lakukan tidak membahas fungsi gaya bahasa kiasan. Agar lebih bervariasi, sebaiknya objek penelitian yang digunakan juga berbeda seperti novel atau puisi. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan referensi dari ahli yang berbeda, sehingga ada perbedaan dan bisa melengkapi penelitian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Anselm, Strauss & Juliet Corbin (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

DeVito, Joseph A. 2007. *The Interpersonal Communication Book 11th Edition*. Boston: Pearson.

Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi (Analisis dan Pemahaman)*. Bandung: Nuansa.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo

_____. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia

_____. 2009. *Komposisi*. Flores. NTT: Nusa Indah

Lestari, Rika. 2009. *Sukses Ujian Nasional SMP 2009*. Jakarta: Media Pusindo

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nashwan, Zaki. 2012. *Analisis Majas Eufemisme (Enkyokuhou) Dihubungkan Dengan Konsep Marah (Ikari) dalam Novel Yuki Guni Karya Kawabata Yasunari*. Tidak Diterbitkan

Oki, Maria Franzisca. 2010. *Penggunaan Gaya Bahasa Kias Pada Novel Sang Pemimpi Tetralogi (Kajian Stilistika) Karya Andrea Hirata*. Tidak Diterbitkan

Panggabean, Maruli. 1981. *Bahasa, Pengaruh dan Peranannya*. Jakarta: Gramedia.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rachman, Fauzi. 2011. *Perbandingan Gaya Bahasa dan Bahasa Kiasan Lirik Lagu Peterpan dalam Album Alexandria dengan Lirik Lagu Ungu dalam Album Melayang Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran di SMA*. Tidak Diterbitkan

Rafahmi, Febry Nur. 2010. *Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Telepon Genggam Karya Joko Pinurbo*. Tidak Diterbitkan

Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Referensi dari Internet:

<http://dictionary.goo.ne.jp/srch/jn/比喩/m0u/tab/> (diakses pada tanggal 21 Juni 2014)

Niimi Jimana. Diakses pada tanggal 21 Juni 2014 dari http://members3.jcom.home.ne.jp/balloon_rhetoric/shimamura/shimamura-top.html

Inyu, kanyu, teiyu. Diakses pada tanggal 19 Juli 2014 dari <http://www.cscd.osaka-u.ac.jp/user/rosaldo/020619metaph.html>